

MINGGUAN UMUM

# Pesat



TAHUN KE-XXI

12

26 MARET 1965



# Kepada dan dari Redaksi

No. 21, Sdr. ACHMAD DAROMI, Prabumulih, Lampung.

Sudah lama kami mendengar bahwa Jajasan Penerbitan Pesat juga menerbitkan Harian berbahasa daerah (Djawa), tetapi sampai sekarang kami belum pernah melihat wadjahnja. Padahal kami pandang sangat perlu sekali di batja oleh kawan2 kami jang berasal dari Djawa, maupun kawan2 jang baru sadja lulus dalam kursus PBH jang baru kami adakan.

Maka dari itu dapatkah kami minta nomer perkenalan sebelum kami mendaftarkan mendjadi langganan?

Djawab : Memang benar. Kami terbitkan sedjak tgl. 10 Maret 1965. Mengenai nomer perkenalan segera kami kirim.

Usul2 : Kami minta dengan sangat setelah adanya Harian itu tadj djangan sampai lalu mengakibatkan banjak terlambatnja Madjalah Pesat jang sudah njata2 mendjadi pelita di-tengah2 massa jang betul2 pada waktu sekarang membutuhkan penerangan.

Terima kasih usul saudara sangat kami perhatikan dan memang Redaksi mengakui bahwa acnr2 ini banjak kelambatan2 terbit baik Madjalah Pesat maupun Kalawarta Was pada, tetapi ini bukan disebabkan karena persoalan2 dalam kalangan Redaksi, tetapi karena adanya kesukaran tehnik pertjetakan.

Kami khawatir akan kabar jang sampai pada kami bahwa Waspada dilarang terbit oleh Pemerintah sebab B.P.S. Karena kira2 dua minggu ini kami belum menerima madjalah Waspada.

Djawab : Djangan khawatir, jang dilarang bukan Kalawarta Waspada dari Jajasan Penerbitan Pesat, tetapi Waspada dari Medan jang sama sekali tidak ada hubungannja dengan Madjalah kita ini. Saudara belum menerima madjalah Waspada akan segera menerima dengan dobbel nomer.



LEMAH

LELAH

LESU

## Djambu KUAT LELAKI PEREMPUAN Pesat

Diterbitkan oleh :  
Jajasan Penerbitan  
" P E S A T "  
(Anggota S. P. S.)

Direksi : MARLAN.

Pimp. Redaksi : Marlan.  
Dewan Red. : Atmosoegito,  
G. Soepraworo, Soehardji,  
Soetarto

Penanggungjawab : G. Soepra  
woro

Penjelenggara : Toek Soekar  
djono

Administrasi : DJOEWADI.

Alamat : Pakuningratan 67  
Jogjakarta.

Telp. Kantor : 747  
Rumah : 747, 494 & 575

HARGA MADJALAH  
Langganan 1 bln Rp. 122,50  
Monas Rp 5,—  
Harga langganan  
tiap bulan Rp 127,50  
Etjeran 1 ex Rp. 32,50  
(termasuk Monas).

Adp. 1 mm Kol. Rp. 9,—  
TAHUN KE XXI No. 12  
26 MARET 1965



## Arti sidang MPRS ke III dan Dasuwarnu Bandung

Meningkatkan daya djoang kita untuk melawan nekolim.



SIDANG MPRS ke III kemarin malam telah berakhir. Dibuka tgl 11 April dan berakhir tgl 15 April malam hari. Pada pembukaan dihadiri oleh Perdana Menteri Kim Il Sung. Dari RRDK, sahabat serta kawan seperjuangan rakyat Indonesia, khususnya dari Presiden Soekarno. Pembukaan Sidang MPRS ke III ini memang dirangkaikan dengan Peringatan Dasuwarnu Bandung. Jang akan dimulai nanti tgl. 18 April bulan ini. Sampai soal penting jang kita hadapi. Persoalan nasional dan internasional sekaligus dipadukan. Ini sesuai dengan peranan Indonesia dalam perdjjoangan anti nekolim dewasa ini.

Dalam Sidang MPRS pada tgl. 11 April diatas Presiden Mandataris MPRS berkenan menyampaikan Amanat Politiknja jang sangat penting. Jang kita muatkan berturut2 dilain bagian. Tapi kita sudah dapat menarik kesimpulan. Baik dari Amanat itu sendiri maupun yg terahir ini tidaklah perlu kita persoalkan. Sebab memang itu telah menjadi keputusannya MPRS. Soalnya jang pertama. Tentang Amanat Presiden itu sendiri. Bagi kita ada tiga per-

soalan jang sangat penting. Sebagai konsekwensi daripada politik berdiri diatas kaki sendiri dilapangan politik, ekonomi dan kebudayaan. Dalam hal ini ada tiga persoalan. Selanjutnya kita namakan soal peningkatan melawan imperialisme jang berbentuk mengachiri kekuasaan penanaman modal asing di Indonesia, sedang dilapangan perekonomian akan membawa aksi debat jang lebih penting. Ditambah lagi, bhw masalah import akan dikuasai sepenuhnya oleh pemerintah. Dan merobah politik perdagangan luar negeri. Dalam hubungan ini memberikan kedudukan jang lebih tepat kepada kaum Swasta untuk dja di produsen eksportir. Dengan demikian maka pemerintah ke-tjuali akan dapat menguasai barang2 konsumtif yg vital tapi juga dimungkinkan untuk mengadakan kontrol setjara intensip. Termasuk merombak politik router. Jang ketiga politik pembangunan. Atau pelaksanaan Pola Pembangunan Semesta Berencana. Jang harus meniadakan soal proyek B. Baik kedalam masalah pembiayaan maupun soal koordinasi pelaksanaan antara Departemen di Pusat dan antara Pemerintah Pusat dengan pemerintah Daerah. Dalam hubungan ini adanya ketegasan pula dilaksanakannya politik rehabilitasi atas aparat dan alat2 ekonomi kita. Bukan hanya luar negeri mindod dan baru mindod, kemudian tidak mau memakai jang telah ada dengan setjara baik dan hemat. Ini akan berarti sekaligus juga mentjegah berlakunya pemborosan.

Djadi jika kita simpulkan, Amanat Presiden berdjari itu mengandung soal2 diatas. Jang itu, langkah pengachiran terhadap modal asing di Indonesia, kedua menguasai barang2 masuk dari luar negeri dan jg ketiga meletakkan politik pem-

angunan jang lebih tepat daripada waktu2 jang sudah untuk setjara konsekwensi lagi melaksanakan Dekon.

Inilah penilaian kita setjara pokok atas Amanat Presiden Soekarno. Tentu soal ini akan sangat berpengaruh baik kedalam maupun keluar. Kedalam berarti lebih ada usaha jg keras melaksanakan garis Dekon dan akan berangsur2 mengadakan perbaikan dilapangan ekonomi dan perekonomian kita, sedang keluar merupakan pukulan jang paling menentukan terhadap kaum imperialis. Ini berarti memberikan syarat2 jang lebih baik atau sebagai konsekwensi daripada konsepsi berdiri diatas kaki sendiri.

Diatas kita terangkan. Bahwa penentuan sidang MPRS diatas, khususnya Amanat Presiden tersebut akan dijadikan garis pula dalam kita menghadapi Konferensi AA jang ke-II bulan Djuni di Aldjazair nanti. Betapa tidak? Sebab kita memang sudah berani berdiri dan memang sudah berte kad bulat untuk djadi pelopor daripada negara2 AA. Khususnya dari luar kubu negeri2 sosialis. Oleh karena itu, kepada para tamu2 negarawan dan sahabat2 akan berbitjara pula mengenai konferensi ke-II. Akan berbitjara pula masalah Amanat Presiden dan keputusan2 MPRS kita, jang di antaranja juga mengesahkan Gesuri, Tawp dan Tahap Konferensi sebagai dokumen2 penting daripada pelaksanaan Maripol kita. Blogkasnja, Amanat Presiden diatas akan tidak saja berpengaruh kedalam, tapi juga berpengaruh keluar, khususnya dinegara2 AA dan negara2 Nefo pada umumnya. Seding bagi negeri2 imperialis dan nekolim, itu adalah pada gedam pukulan jang jauh lebih berat dari pada pukulan

Indonesia waktu2 sebelumnya. Sudah tentu soal ini akan merupakan peningkatan perdjjoangan kita dalam hal melawan nekolim dan kaum kontra revolusi didalam negeri.

Demikianlah persoalan jang kita hadapi dan oleh karena itu, kewadajiban kita adalah melaksanakan setjara konsekwensi apa jg dipidatoken oleh Presiden itu. Dengan tingkat mempeladjarinja, kemudian mengambil perumusan2 menurut bidangnya masing2. Didalam sektor politik, sektor ekonomi dan pembangunan serta sektor kebudayaan. Sebab dimasing2 sektor itu harus berarti pengembangan serta peningkatan perdjjoangan melawan musuh2 revolusi kita. Jang masih harus melikwidasi adalah imperialisme dan sisa2 feodalisme. Ini harus pula diartikan memberikan dorongan jang kuat bagi terselesaikannya UUPA dan UUPBH.

Jk. 17-4-1965.

\*\*\*

KATA SI KETJIL.



Pakne, apakah ada jang mau banting stjr ke-kanan, -ja !



# BOROBUDUR LAMBANG SEMANGAT JANG TINGGI.

\* DAN USAHA JANG LUHUR RAKJAT INDONESIA.

Oleh: Soemartono Mertolojo.

Kami sungguh merasa kagum dan gembira atas figur nja jang chidmat, kemegahan nja jang djaja dan tehniknja jang tinggi. Kami pernah mengatakan, bahwa ia adalah keadjaiban seni agama Buddha pada masa dahulukala. Hanja bangsa jang besar dan kebudayaan jang tinggi barulah dapat melahirkan tjiptaan jang sedjaja ini. Kami mengutjapkan terimakasih kepada Rakjat Indonesia dahulukala jang telah mewariskan pusaka jang sangat berharga ini kepada umat Buddha kami chususnya dan rakjat Asia umumnya. Demikjan Upasaka Tjou Pu-tju ketua delegasi umat Buddha Tiongkok didalam tjeramahnja baru2 ini di Semarang.

Berhjtjara tentang bangunan2 raksasa purbakala, banjak orang membandingkan Borobudur dengan Tembok Tiongkok. Kami setudju pendapat sematjam ini, kalau kita mengesam pingkan arti agama (Tembok Besar tidak bertjorak agama). Karenanja kami ingat pada sadjak Mau Tje-tung, „Bukanlah pahlawan, djika belum pernah sampai di Tembok Besar“. Sadjak ini ditulis pada tahun 1935, ketika Long March jang sedjauh lebih dari 12 ribu kilo meter, jang terkenal dan dipimpin oleh beliau sudah mendekati tempat tudjuannja. „Tembok Besar“ dalam sadjak itu diartikan garjs depan pada masa perang melawan imperialis Djepang dengan kata lain, hanja jang menudju kegarjs depan medan perang anti-Djepang barulah dapat disebut „Pahlawan“. Borobudur pada dewasa ini bukan sadja merupakan lambang kedjajaan dari tradisi kebudayaan nasional Indonesia jang lama, padahal ia djuga melambangkan semangat jang tinggi dan usaha jang luhur dari Rakjat Indonesia dalam melawan imperialisme, memelihara kemerdekaan nasional dan membela perdamaian dunja. Dalam arti ini, dapallah kami katakan, bahwa Rakjat Indonesia jang sudah menandjak Tjandi Borobudur adalah pahlawan jg luar biasa. Djika demikjan, Tembok Besar Tiongkok dan

Borobudur Indonesia pada dewasa ini mempunyai arti jang sama. Sebagai duta Rakjat Tiongkok dan umat Buddha Tiongkok jang datang dari Tembok Besar, perasaan kami jang rjang-gembira itu tak terlukiskan dengan bahasa sadja ketika Borobudur akan mulai diperbaiki. Disini, sekali lagi kami menjatakan kehormatan jg tinggi kepada Presiden Soekarno, mengandjurkan projek raksasa ini dan umat Buddha dan Rakjat Indonesia, dan dengan tulus hati memberkahi suksesnja projek pemugaran.

Selanjutnja pembtjara membentangkan tentang agama Buddha di Tiongkok jang dibagijnja dalam tiga sistim menurut tulisan jang dipakaj dalam kitab. Agama Buddha sistim bahasa Han tersebar disebagian besar daerah jang didiami suku bangsa Han; agama Buddha sistim bahasa Tibet tersebar di daerah2 jang didiami suku bangsa Tibet dan Mongolia; agama Buddha sistim bahasa Palj tersebar di daerah2 suku bangsa Taj, Bulang dll dipropinsi Yunnan. Pembtjara membentangkan pula pandangan2 masjarakat umat Buddha Tiongkok mengenai hubungan persahabatan umat Buddha kedua negeri kita Indonesia dan Tiongkok dan masalah aggresi setiakawan umat Buddha kita.

## Bediri djatas kaki sendiri.

Kami sangat memudji perkaataan Presiden Soekarno jang terkenal: Berdiri djatas kaki sendiri adalah mahkota kemerdekaan jang sesungguhnya. Maha Buddha djuga pernah mengadjar murid2nja: Djalan kita seharusnya disoroti sinar diri kita sendiri. Dalam sedjarah, negeri2 dan bangsa2 Asia kita pernah mentjiptakan peradaban jang gemilang dan menggalang hubungan persahabatan kita dengan ketjerdasan dan kerdja kita sendiri. Agresinja kaum imperialis dan kolonialis, hanja mendatangkan kepada kita kemiskinan, memunduran,

pemetjah-belahan dan perusakan. Setelah menghapuskan kekuatan2 kolonialis dan imperialis, kita pasti dapat menyelesaikan persoalan kita sendiri, jati mengembangkan pembangunan ekonomi, ilmu pengetahuan dan kebudayaan kita dengan bersandar pada tenaga dan materiil jang ada pada kita sendiri. Diremadjakannja kembali Tjandi Borobudur jang djaja ini memperlihatkan kejakinan kita dalam hal ini. Sudah tentu berdiri djatas kaki sendiri sekali2 tidak berarti mengesampingkan kerdjasama internasional. Semua kegiatan jang betul2 sesuai dengan semangat Bandung dan menguntungkan kepada persamaan, saling bantu, setiakawan, dan persahabatan antar negara, rakjat Tiongkok bersedia bekerdjasama dengan aktif dengan rakjat berbagai. Akan tetapi kami dengan konsekwen menentang imperialisme jang memakai kedok kerdjasama atau bantuan untuk menjelundup kedalam organisasi tersebut bermaksud mengontrolnja dan mengubah mendjadi alatnja demi mengabdikan tudjuannja jang djahat. Karena imperialisme bukan sadja sudah mendominasi PBB, tapi djuga berusaha mendominasi semua organisasi internasional mengenai ilmu pengetahuan, pendidikan, kebudayaan bahkan agama. Misalnja Dewan Pusat dari Federasi Umat Buddha Sedunja ternjata sudah djatuh kedalam tangan imperialis AS. Pusat agama Buddha terletak di Asia. Umat Buddha Asia mempunyai kewadajiban jang terbesar untuk memelihara kemurnian agama Buddha Per-tama2 umat Buddha Asia seharusnya bersatu padu dan menjumbangkan tenaga kita untuk agama kita, kebudayaan nasional kita, kemerdekaan dan kebahagiaan berbagai negeri kita dan untuk perdamaian Asia dan dunia. Dalam hal ini kita sudah mempunyai tjontoh2 jg sukses. Untuk menjokong perdoangan umat Buddha Vietnam Selatan untuk menentang penganjajaan, maka pada tahun 1963 di Peking telah diselenggarakan Konperensi Umat Buddha dari 11 negara dan daerah

Asia, dalam mana telah dikeluarkan seruan jang adil dari umat Buddha Asia dan djuga telah diperkuatnja setiakawan dan kerdjasama antara kita sama kita. Tahun 1964, Konperensi Perdamaian Penganut Agama Sedunja jang diselenggarakan di Tokio mengeluarkan „Deklarasi Tokio“ jang mempunyai arti penting. Patut ditundjukan, bahwa saudara2 umat Buddha Indonesia seperti Soemartono Mertolojo, Jasmijn dan Soeroetomo jang menghadiri konperensi pertama dan Sdr. Soemartono Mertolojo dan njonjah jang menghadiri konperensi berikutnya telah memainkan peranan positif dan mengagumkan.

Umat Buddha Tiongkok dengan tulus ikhlas bersedia untuk bergandengan tangan seerat2nja dengan umat Buddha Indonesia dan berusaha bersama untuk menundjukan memajukan dan memperkuat setiakawan dan kerdjasama antara umat Buddha se Asia. Kami yakin, demikjan Upasaka Tjou Pu-tju, yakin se-jakin2nja, bahwa umat Buddha Asia jang sudah bersatu padu itu pasti dapat memberikan sumbangannja dalam memelihara kemurnian agama kita, mendjalankan adjaran Maha Buddha, menalukkan kekuatan djahat dari Mara dan membela perdamaian dan kebahagiaan umat manusia. —



„PESAT“



## PENTJABUTAN IDJIN TERBIT SURAT2 KABAR / MADJALAH PENDUKUNG EX BPS.

MENTERI PENERANGAN REPG | SIT | 63 Dikeluarkan tgl.  
PUBLIK INDONESIA 2 — 7 — 1963

MENIMBANG : Penanggung djawab: Usman  
Siregar Alamat: Djl. Sutomo  
No. 31, Medan.

5. Sjarahan Minggu  
Idjin terbit No. 135 | SK | UP  
PG | SIT | 63, Dikeluarkan tgl.  
2 — 7 — 1963.

Penanggung djawab: 1. Busta  
man, 2. Samsuddin Manoa  
B.A. Alamat: Djalan Sartono  
No. 31, Medan.

III. Untuk Daerah Padang:  
Harian Aman Makmur.  
Idjin terbit No. 57 | SK | UP  
PG | SIT 63, Dikeluarkan tgl.  
28 — 6 — 1963

Penanggung — djawab: Aris  
Saifullah Aljimin. Alamat Dja  
lan Duku No. 4, Padang.

IV Untuk Daerah Djawa Te  
ngah:  
Mingguan Pos Minggu  
Idjin terbit No. 335 | SK | UP  
PG | SIT | 63 Dikeluarkan tgl.  
8 — 8 — 1963.

Penanggung djawab: Mursito  
Darsosaputro  
Alamat: Djalan Ardjuna No.  
27, Semarang.

Kedua: Surat Keputusan ini  
mulai berlaku pada tanggal 24  
Maret 1965.

Dalam pada itu Menteri Pe  
nerangan telah mengeluarkan  
pendjelasan yang lengkapnja  
berbunyi sbb:

PENDJELASAN MENTERI  
PENERANGAN TENTANG  
TINDAKAN PENERTIBAN  
TERHADAP ANTEK2 BPS DI  
BIDANG PERS.

1. Berhubung dengan Surat  
Keputusan Menteri Penerang  
an RI tgl. 23 Maret 1965 No.  
27 | SK | M / 65 tentang pen  
jabutan idjin terbit surat2 ka  
bar | madjalah pendukung B  
PS, maka dengan ini dipan  
dang perlu untuk memberikan  
pendjelasan kepada masjarakat  
umumnja, dan khususnja kepa  
da pedjabat2 pemerintah dida  
erah, tentang titik — tolak pe  
mikiran yang menjadi dasar  
daripada kebidjaksanaan da  
lam mengambil keputusan ter  
sebut. Dengan maksud agar  
supaja pendjelasan ini dapat  
didjadikan pegangan bagi pe  
djabat2 didaerah yang bersang  
kut dalam melakukan pem  
binaan terhadap pers.

2. Kita semua telah menjada  
ri, bahwa kita sekarang bera  
da dalam suasana memuntjak  
nja perdoangan Dwikora me  
lawan kaum Nekolim dan meng  
ganjang projek neokolonialis  
me „Malaysia”.

Saat — saat yang demikian ini  
mengharuskan kita sekalian un  
tuk meningkatkan kewaspada  
an dan memperketat pengga  
langan persatuan nasional yang  
revolusioner berporoskan Nasa  
kom, untuk menjelamatkan Re  
volusi kita dari rongrongan ka  
um Nekolim beserta antek2nja.

3. Ditengah2 menggeloranj  
perjuangan Dwikora yang de  
mikian itu, dunia persurat-ka  
baran kita dianjam oleh baha  
ja perpetjahan yang disebabkan  
karena kegiatan2 dari BPS.  
Dan karena kegiatan2 BPS itu  
dalam prakteknja membahaja  
kan persatuan nasional yang re  
volusioner, maka Presiden/  
Panglima Tertinggi Angkatan  
Bersendjata Republik Indone  
sia | Komando Operasi Terting  
gi dengan surat keputusannja  
No. 72 | KOTI | 1964 telah  
membubarkan BPS Kemudian  
dalam rapat Umum „ Madju  
Tak Gentar” pada tanggal 23  
Pebruari 1965, Presiden | Pe  
mimpin Besar Revolusi telah  
memerintahkannya untuk membu  
barkan surat2 kabar apapun,  
organisasi apapun, alat2 apa  
pun yang mendjadi antek2 B  
PS. Sebagai tanggapan terhadap  
perintah Presiden | Pemimpin  
Besar Revolusi itu, maka Men  
teri Penerangan selaku Pem  
bantu Presiden dengan segera  
melaksanakan perintah Presi  
den itu, yaitu dengan mentja  
but idjin terbit dari 21 surat2  
kabar dan madjalah antek2 B  
PS dengan surat Keputusan  
Menteri Penerangan no. 17 |  
SK | M / 1965.

4. Berdirinja BPS sebagai sa  
tu organisasi sudah djelas di  
dasarkan atas kepentingan un  
tuk memperdoangkan sesuatu  
idee, Hal ini dapat kita ket  
ahui dari pernjataan2nja yang  
menegaskan, bahwa sebagai su  
atu badan BPS berjudjuan un  
tuk menjabarkan „Sukarnojs  
me”. Tetapi apa yang kita lihat

dari kenjataan serta praktek  
nja sehari2, kegiatan2 BPS ter  
njata tidak sesuai dengan adja  
ran2 Pemimpin Besar Revolu  
si, Sukarnoisme — nja BPS ter  
njata kemudian oleh BPS digu  
nakan sebagai alat untuk me  
melawan2 politiknya. Dan  
BPS ternyata djuga tidak kon  
sekwen mempraktekkan serta  
mendukung ajaran2 Pemim  
pin Besar Revolusi yang me  
ngerdjakan mutlak perlunya  
persatuan nasional yang pro  
gresip — revolusioner berporos  
kan Nasakom, tetapi bahkan se  
baliknya BPS di dalam prakteknja  
menimbulkan gedjala2 perpe  
tjahan djantara kekuatan2 yang  
progresip — revolusioner. De  
ngan seakan2 menggunakan  
ajaran Bung Karno dengan  
nama „Sukarnoisme”, BPS te  
lah membangkitkan komunisto  
— phobi, jg sebenarnya hal  
ini adalah tegas2 merupakan  
penjelewengan terhadap ajar  
an2 Pemimpin Besar Revolusi  
Bung Karno.

Dengan demikian djelaslah  
bahwa idee BPS dengan kegia  
tan2nja itu tidak memungkinkan  
kan terwujudnja persatuan na  
sional yang progressip — revolu  
sioner berporoskan Nasakom,  
yang setjara mutlak diperlukan  
bagi penyelesaian Revolusi ki  
ta. Dan hal yang demikian ini  
membahayakan usaha2 kearah  
tertjapainja tujuan revolusi.

5. Dalam rangka membersih  
kan dunia pers di Indonesia da  
ri unsur2 penghambat djalan  
nja revolusi, maka sebagai ke  
landjutan dari kebidjaksanaan  
Menteri Penerangan termaksud  
dalam Surat Keputusannja No.  
17 | SK M | 1965, perlu diam  
bil tindakan landjutan penja  
butan idjin terbit terhadap be  
berapa surat — kabar dan ma  
djalah yang mendjadi antek2  
BPS.

Kegiatan2 BPS itu ternyata  
tidak hanya dilakukan oleh su  
rat — surat kabar dan madja  
lah anggauta BPS sadja, mela  
inkan djuga oleh surat2 kabar  
| madjalah yang tidak dengan  
tegas2 menjatakan diri men  
djadi anggauta BPS. akan teta  
pi dalam prakteknja setjara  
idjil mendukung BPS dan nja  
ta2 berpihak pada garis poli



# PENETAPAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TENTANG MEMPERLAKUKAN HUKUM PIDANA TENTARA DLL. - NJA.

BAGI ANGGOTA2 ANGKATAN KEPOLISIAN DAN ANGGOTA2 HANSIP DAN SUKARELAWAN.

Presiden Republik Indonesia t.t.h. mengeluarkan penetapan tentang memperlakukan hukum pidana tentara, hukum atjara pidana tentara dan hukum disiplin tentara bagi anggota2 Angkatan Kepolisian dan bagi anggota Hansip dan sukarelawan.

Penetapan Presiden Republik Indonesia itu, menurut yang disampaikan oleh bagian perundang-undangan Sekretariat Negara, lengkapnja adalah sebagai berikut :

## PENETAPAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NO. 3 TAHUN 1965. TENTANG MEMPERLAKUKAN HUKUM PIDANA TENTARA, HUKUM ATJARA PIDANA TENTARA DAN HUKUM DISIPLIN TENTARA BAGI ANGGOTA-ANGGOTA ANGKATAN KEPOLISIAN.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka pengetahuan Angkatan Kepolisian kedalam Angkatan Bersenjata pert. kesamaan tindak dan penyelesaian perkara bagi seluruh anggota Angkatan Bersenjata ;
2. bahwa untuk pelaksanaan hal tersebut 1. perlu memperlakukan Hukum Pidana Tentara, Hukum Atjara Pidana Tentara dan Hukum Disiplin Tentara bagi Tamtama, Bintara dan Perwira Angkatan Kepolisian ;
3. bahwa tindakan ini perlu dilakukan setiap-jepatnya dalam rangka peningkatan DWIKORA dewasa ini, sehingga pengaturannya perlu dilakukan dengan Penetapan Presiden ;
4. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No. I/M.P.R.S./1960 dan No. 11/M.P.R.S./1960 ;
5. Penetapan Presiden Repu-

blik Indonesia No. 4 tahun 1963 ;

### MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PENETAPAN PRESIDEN TENTANG MEMPERLAKUKAN HUKUM PIDANA TENTARA, HUKUM ATJARA PIDANA TENTARA DAN HUKUM DISIPLIN TENTARA BAGI TAMTAMA, BINTARA DAN PERWIRA DARI ANGKATAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA.**

#### Pasal 1.

Hukum Pidana Tentara, hukum Atjara Pidana Tentara (formil dan materiel) dan Hukum Disiplin Tentara dengan penyesuaian seperlunya diujatikan berlaku bagi Tamtama, Bintara dan Perwira dari Angkatan Kepolisian Republik Indonesia.

#### Pasal 2.

Ketjuah apabila ada keten tuhan2 khusus, maka Tamtama,

Bintara dan Perwira dari Angkatan Kepolisian Republik Indonesia yang melakukan tindak pidana diadili oleh :

- a. Badan Peradilan dalam lingkungan Angkatan Laut, apabila tindak pidana itu dilakukan di Daerah Tingkat II Riau Kepulauan ;
- b. Badan Peradilan dalam lingkungan Angkatan Darat, apabila tindak pidana itu dilakukan diluar Daerah tersebut a.

#### Pasal 3.

Menteri Koordinator Kompar Timen Pertahanan Keamanan/Kepala Staf Angkatan Bersenjata mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan dari keten tuhan2 pada pasal 1 dan 2 Penetapan Presiden ini.

#### Pasal 4.

Penetapan Presiden ini mulai berlaku pada hari diundangkannya.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan Pengundangan Penetapan

tik BPS. Maka terhadap surat2 kabar dan madjalah yang demikian itu juga harus dikenalkan tindakan pembersihan Tindakan pentjabutan terhadap beberapa surat kabar/madjalah tsb dilakukan dengan mem peristilahkan laporan2 dari team kedaerah2 yang khusus dikirim untuk menjelidikinja.

6. Sudah barang tentu untuk melakukan pentjabutan idjin terbit terhadap surat2 kabar madjalah yang tergolong antek2 BPS itu diperlukan ada nja ukuran2 tertentu, sehingga dengan demikian dapat di hindarkan kemungkinan adanya tindakan2 setjara gegabah yang memang tidak kita ingin kan.

Dalam hubungan ini, BPS di dalam kegiatan2nja menggunakan tulisan Sdr. Sajuti Melik yang berjudul "Beladjar memahami Sukarnoisme" sebagai tali pengikat bagi surat2 kabar | madjalah pendukung BPS. Dja di tulisan Sdr. Sajuti Melik ter

sebut digunakan sebagai tanda pengenalan, sebagaimana telah diumumkan oleh BPS. Tetapi pemuatan tulisan2 Sdr. Sajuti Melik "an sich" yang berjudul "Beladjar memahami Sukarnoisme" oleh beberapa surat - kabar dan madjalah dengan likikad yang baik, jaitu se mata2 untuk menjabarkan dan memahami adjaran Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, belum dapat dijadikan ukuran untuk menentukan bahwa sesuatu surat kabar atau madjalah itu tergolong antek BPS.

7. Berhubung dengan itu, maka sampai pada kesimpulan, bahwa kriteria yang dapat dipakai untuk menentukan antek2 BPS di bidang pers adalah sbb:

Kriteria I: Surat2 kabar/madjalah yang sewaktu hidup nja dan sampai dibubarkannya BPS, dengan tegas2 menjatakan diri menjadi anggota BPS.

Kriteria II: Surat2 kabar | madjalah pendukung BPS, jai

tu surat2 kabar | madjalah jg tidak tegas2 menjatakan diri menjadi anggota BPS, tetapi setjara idjil mendukung BPS. Hal tsb. dapat diketahui dari tulisan2 dalam tadjuk2, pokok2, karikatur2, ulasan2 dan pemberitaannya bernada mendukung dan membela BPS.

8. Disamping itu tidak dapat kita ingkari adanya beberapa surat kabar | madjalah yang oleh sementara partai | ormas dituntut supaya ditjabut idjin terbitnja, karena surat kabar | madjalah tsb. dituduh menjadi antek BPS. Tetapi atas dasar pertimbangan dan djaminan dari Penguasa Daerah dimana surat kabar/madjalah itu terbit, yang tidak membenarkan tuduhan itu, maka surat kabar | madjalah tersebut tidak terkena tindakan pentjabutan idjin terbitnja.

9. Kemudian terhadap Partai2 politik, golongan2, aliran dan ormas2 yang mera sa dirugikan karena adanya be

berapa surat kabar | madjalah yang membawakan suaranya terkena tindakan penerbitan ini, diminta pengertian sebaik2 nja. Dalam pada itu dlm beberapa hari yang akan datang ini akan dikeluarkan Surat keputusan Menteri Penerangan.

Tentang norma2 baru bagi surat2 kabar | madjalah. Dan berdasarkan norma2 baru itu nanti, partai2 politik | golongan2 | aliran serta ormas2 di buka kesempatan untuk mengajukan permohonan idjin terbit bagi surat2 kabar | madjalah.

Demikian pokok2 pendjelas tentang Keputusan Menteri Penerangan No. 27 | SK | M 1965.

Djakarta, 23 Maret 1965.

MENTERI PENERANGAN RI ttd.

( ACHMADI )  
Major Djendral TNI.

Demikianlah Direktorat Pers dan Hubungan Masyarakat Dep Penerangan,



an Presiden ini dengan penem-  
pata dalam Lembaran Negara  
Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 15 Maret 1965.

PRESIDEN REPUBLIK  
INDONESIA

ttd.

SUKARNON

LEMBARAN NEGARA  
TAHUN 1965 No. 21.

Dijundangkan di Jakarta  
pd. tgl. 15 Maret 1965  
MENTERI/SEKRETRIS  
ttd.

MOHD. ICHSAN S.H.

PENDJELASAN  
ATAS

PENETAPAN PRESIDEN  
NO. 3 TAHUN 1965  
TENTANG

MEMPERLAKUKAN HUKUM  
PIDANA TENTARA, HUKUM  
ATJARA PIDANA TENTARA  
DAN HUKUM DISIPLIN TEN-  
TARA BAGI ANGGOTA-ANG-  
GOTA ANGKATAN KEPOLI-  
SIAN REPUBLIK INDONESIA,  
UMUM

Angkatan Kepolisian Repu-  
blik Indonesia dewasa ini telah  
tumbuh dan berkembang seba-  
sua dengan romantika, dima-  
nika dan dialektikannya Revo-  
lusi Indonesia, sehingga meru-  
pakan satu angkatan yang sama  
derajat dan terintegrasi  
dengan ketiga Angkatan yang  
lain, menjadi satu Angkatan  
Bersendjata.

Kenjataan perkembangan dan  
pertumbuhan sematjam itu te-  
lah ditetapkan pula dalam ber-  
bagai perundang-undangan se-  
perti Undang-undang Pokok  
Kepolisian (Undang-undang No.  
13 tahun 1961). Bahkan Presi-  
den/Panglima Tertinggi Ang-  
katan Bersendjata Republik  
Indonesia dengan tegas dan  
jelas telah menyatakan bahwa  
Angkatan Kepolisian Republik  
Indonesia adalah sama dan  
sederajat dengan Angkatan  
angkatan yang lain yaitu Angka-  
tan Darat, Angkatan Laut dan  
Angkatan Udara.

Sebagai akibat yang wajar  
dari persamaan dan penjatuan  
kedudukan itu, maka harus di-  
usahakan agar supaya hak dan  
kewadajibannapun sama pula.

Salah satu bidang yang dipan-  
dang perlu segera adanya ke-  
samaan dan penyesuaian ada-  
lah perlakuan dibidang hukum  
/peradilan.

Oleh karena itulah maka  
Hukum Pidana Tentara, Hu-  
kum Atjara Pidana Tentara  
dan Hukum Disiplin Tentara,  
dengan Penetapan Presiden  
ini dinjatakan berlaku juga  
bagi anggota Angkatan Kepoli-  
sian Republik Indonesia.

Dengan demikian maka se-  
djak berlakunya dan diundang-  
kannya Penetapan Presiden ini  
anggota2 Angkatan Kepolisian  
Republik Indonesia (Tamta-  
ma, Bintara dan Perwira) ti-  
dak lagi berada dalam jurisdik-  
si Peradilan Umum, tetapi  
masuk dalam jurisdiksi Pera-  
adilan Militer, dan baginya ti-  
dak hanya berlaku hukum Pi-  
dana Umum, tetapi juga Hu-  
kum Pidana Tentara (Militer).

Namun demikian terhadap  
perkara2 pidana yang dilaku-  
kan oleh anggota Angkatan  
Kepolisian Republik Indonesia  
sebelum berlakunya Penetapan  
Presiden ini dan sekarang se-  
dang dalam pengusutan, penun-  
tutan ataupun dalam proses  
peradilan tetap dilandjutkan  
menurut atjara yang berlaku  
sebelum diundangkannya Pene-  
tapan Presiden ini.

Adapun yang dimaksud dng.  
Hukum Pidana Tentara, Hu-  
kum Atjara Pidana Tentara  
dan Hukum Disiplin Tentara  
adalah Kitab Undang2 Hukum  
Pidana Tentara, Kitab Un-  
dang2 Hukum Disiplin Ten-  
tara, Undang2 No. 5 tahun 1950  
(Lembaran Negara tahun 1950  
No. 52) tentang susunan dan  
Kekuasaan Pengadilan / Ke-  
diksaan dalam lingkungan pe-  
radilan ketentaraan, Undang2  
No. 6 tahun 1950 (Lembaran  
Negara tahun 1950 No. 53)  
tentang Hukum Atjara Pidana  
pada Pengadilan Tentara seba-  
gaimana telah diubah dengan  
Undang2 No. 1 Dri tahun 1958  
(Lembaran Negara tahun 1958  
No. 1) beserta peraturan2 pe-  
laksanaannya.

#### PASAL DEMI PASAL.

Tidak memerlukan pendje-  
lasan.

TAMBAHAN LEMBARAN NE-  
GARA NO. 2737.

PENETAPAN PRESIDEN RE-  
PUBLIK INDONESIA NO. 4

TAHUN 1965 TENTANG  
MEMPERLAKUKAN HUKUM  
PIDANA TENTARA, HUKUM  
ATJARA PIDANA TENTA-  
RA DAN HUKUM DISIPLIN  
TENTARA BAGI ANGGOTA2  
HANSIP DAN SUKARELA-  
WAN.

KAMI, PRESIDEN REPU-  
BLIK INDONESIA.

Menimbang: 1. bahwa dalam  
rangka peningkatan pelaksana-  
an DWIKORA dewasa ini se-  
mangat dan disiplin para Su-  
karelawan dan Anggota Perta-  
hanan Sipil demi ketahanan  
Revolusi harus tetap terpelih-  
ra dan terkendalkan;

2. bahwa untuk pelaksanaan  
hal tersebut 1. perlu memperla-  
kukan Hukum Pidana Tentara  
Hukum Atjara Pidana Tenta-  
ra dan Hukum Disiplin Tenta-  
ra pada Anggota Sukarelawan  
dan Pertahanan Sipil, yang te-  
lah dikerahkan dan ditugas-  
kan oleh KOTI atau instansi  
Pemerintah yang berwenang la-  
innja sebagai sukarelawan dan  
Hansip.

3. bahwa tindakan ini perlu  
dilakukan selengkap2nya dalam  
rangka peningkatan DWIKO-  
RA dewasa ini, sehingga pe-  
ngaturannya perlu dilakukan  
dengan Penetapan Presiden.

Mengingat: 1. Undang2 No.  
14 tahun 1952;

2. Undang2 No. 9 tahun '64;

3. Penetapan Presiden Repu-  
blik Indonesia No. 4 th. 1962;

4. Keputusan Presiden Re-  
publik Indonesia No. 225 ta-  
hun 1963;

MEMUTUSKAN  
Menetapkan: PENETAPAN  
PRESIDEN TENTANG MEM-  
PERLAKUKAN HUKUM PI-  
DANA TENTARA, HUKUM  
ATJARA PIDANA TENTA-  
RA DAN HUKUM DISIPLIN  
TENTARA BAGI ANGGOTA2  
HANSIP DAN SUKARELA-  
WAN.

#### Pasal 1.

Hukum Pidana Tentara, Hu-  
kum Atjara Pidana Tentara  
(formil dan materil) dan Hu-  
kum Disiplin Tentara dinjaka-  
kan berlaku bagi anggota2 Han-  
sip dan Sukarelawan yang to-  
lah dikerahkan dan ditugas-  
kan oleh KOTI atau Instansi  
Pemerintah yang berwenang  
lainnya sebagai Hansip dan  
Sukarelawan.

#### Pasal 2.

Anggota2 Hansip dan Suka-  
relawan seperti tersebut pasal  
1 jika ia melakukan suatu  
tindak pidana diperiksa dan  
diadili oleh Badan Peradilan  
Angkatan dilingkungan mana  
mereka ditugaskan.

#### Pasal 3.

Menteri Koordinator Kom-  
partimen Pertahanan Keaman-  
an/Kepala Staf Angkatan Ber-  
sendjata mengawasi dan meng-  
koordinir pelaksanaan dari ke-  
putusan2 pasal 1 dan 2 Pene-  
tapan Presiden ini.

#### Pasal 4.

Penetapan Presiden ini mu-  
lai berlaku pada hari diun-  
dangkannya.

Agar supaya setiap orang da-  
pat mengetahuinya memerin-  
tahkan pengundangan Pene-  
tapan Presiden ini dengan pe-  
nempatan dalam Lembaran Ne-  
gara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta pada  
tanggal 15 Maret 1965

PRESIDEN REPUBLIK  
INDONESIA

ttd.

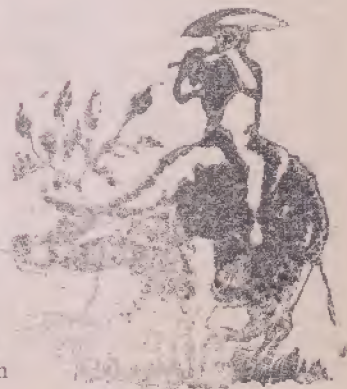
SUKARNON

Dijundangkan di Jakarta pa-  
da tanggal 15 Maret 1965

SEKRETARIS NEGARA

ttd.

MOHD. ICHSAN S.H.  
LEMBARAN NEGARA TH 65  
NO. 22





# MASALAH KARET RAKJAT

Sekretaris Menko Pertanian dan Agraria Ir. Soetojo menja- takan kepada pers Senin pagi di Djakarta, bahwa dalam rangka pelaksanaan kepada tu- gas Dana Tanaman Keras (Da- tak) dibidang perkaretan rak- jat untuk meningkatkan Dwi- kora, telah diadakan suatu rapat yang diselenggarakan ole Bnk Indonesja baru2 ini, dimana Datak telar memberi- kan prasarana mengenai hal tsb. setjara terperintji.

Perdagangan & pengolahan karet rakjat yang tadinja di- monopoli oleh Singapura, te- lah dapat dijdjebol dengan me- lakukan pengolahan & upgra- ding didalam negeri sendiri disamping mengalihkan pasar- annja kenegara2 lain, teruta- ma negara2 Nefos.

Menurut Ir. Soetojo, apabi- la perusahaan2 remilling yang sudah ada sekarang dapat be- kerdja setjara penuh dan effi- sien, maka kapasitasnja sebe- narnya bukan hanya sudah mam- pu untuk menampung hasil2 karet rakjat di Indonesja sa- dja, bahkan mampu djuga me- nampung hasil2 karet rakjat diseluruh Asia Tenggara.

Sekalipun demikian, oleh ka- rena beberapa faktor target MPRS karet rakjat belum tertjapai sepenuhnya, antara lain angka perbandingan anta- raproduksi sheet dan remil- ling product yang ditetapkan 70:30 pada akhir tahun 1964 baru tertjapai 51:49.

Atas pertanjaan dijdjelaskan bahwa MPRS menetapkan tar- get dibidang perkaretan rak- jat untuk menambah pengha- silan devisa sebanyak US\$ 256.000.000,— melalui upgra- ding, re-planting dan new. planting, research, penelitian dan lain2. Dalam hubungan ini dijdjatakan, apabila kepada Datak dapat diberikan devisa sebanyak US\$ 7.900.000,— di- harapkan upgrading dalam ta- hun 1965 ini dapat dilaksana- kan sedemikian rupa, hingga dapat menambah penghasilan devisa sebanyak kl. US\$ 28. 700.000,—. Dan sampai saat ini, demikian Ir. Soetojo, ke- pada Datak baru dijdjandikan devisa sebanyak US\$ 2.000. 000,— (belum direalisasi). Red), yang merupakan sebagian da-

Disamping itu diperlukan pula adanya peninjauan kem- bali terhadap sistim pembe- rian incentive dibidang perka- retan rakjat, terutama me- ngingat sistim yang berlaku sekarang njatanja lebih ba- njak memberikan incentive pada perdagangan karet (remil-

ling), bukan pada produsen. Sebagai tjontoh dikemuka- kan, bahwa penghasilan rata2 seorang prudusen karet rakjat setiap tahunnja berkisar Rp. 330.000,— sedang penghasilan rata2 sebuah perusahaan re- milling meliputi kl. Rp. 370. 000.000,— setelah dikurangi dengan investasi sebanyak Rp. 120.000.000,— untuk uang tang- gungan dll. Ini berarti, de- mikian Ir. Soetojo bahwa pe- rbandingan penghasilan anta- ra psodusen dan pedagang ka- ret adalah 1 lawan 1.000. Angka2 tsb. dijdasarkan pada harga slabs kering 100% pa- da awal Pebruari 1965 yang tertjatat sebesar Rp. 550,— per Kg plus upah giling Rp. 35,— per Kg, hingga kostprijs- mentjapai Rp. 585,— per Kg, sedang harga blankets C pa- da saat itu berkisar sekitar Rp. 850,— per Kg.

## KAJU SEHARGA RATUSAN RIBU DOLLAR TERTIMBUN DI TJEPU

Gubernur | KDH Jawa Te- ngah, Mochtar mengandjurkan kepada segenap badan2 swas- ta, pabrik2 gula dan PNKA didaerah Jawa Tengah yang membeli kaju atau kaju djati pada Perhutani, agar tidak menimbun kaju pesanannja itu melebihi jangka waktu 3 bulan. Djadi, setelah 3 bulan kaju tsb. berada ditempat2 pe- nimbunan kaju Perhutani ha- rus segera diambil.

Terlalu lamanya kaju2 djati itu tertimbun, yang menurut keterangan ada yang hingga 2 tahun, disamping akan meme- rosotkan kwalitas kaju itu sen-

### Suatu keharusan.

Selanjutnja dijdjatakan, bah- wa meningkatkan mutu karet rakjat bagi kita merupakan suatu keharusan, karena da- lam mengalihkan pasaran ke- negara2 Nefos diperlukan ka- ret bermutu tinggi. Menurut Ir. Soetojo, problematik yang dijdahapi sekarang adalah, bah- wa karet bermutu rendah se- lama ini memang pasarannja sebagian besar tergantung da- ri pasaran djnegara2 nekolim. Atas pertanjaan achirnja di- djelaskan, bahwa negara2 Ne- fos mempunyai angka kon- sumsi yang tjukup besar, mi- salnja RRT sadja setiap tahun mengkonsumir karet sebanyak kl. 1,3 Kg per kapita yang ber- arti setjara keseluruhan ham- pir sama banjaknja dengan seluruh produksi karet Indo- nesja dalam setahun. Karena itu, apabila peningkatan mutu karet ini dapat terlaksana se- bagaimana mustinja, maka pa- sarannja djnegara2 Nefos mem- punjai kemungkinan yang tjuk- up luas.

Demikian al. Sekretaris Men- ko Pertanian & Agraria Ir. Soetojo yang dalam memberi- kan keterangan2 itu dijd- ang piugi oleh para direktur Da- tak Ir. Amin Hidayat dan Drs. Soekendra serta para pim- pinan perwakilan2 Datak nari Sumatera Selatan Sukarmin, Ir. Koestono dari Atjeh, Ir. Soejoto dari Kalimantan Barat dan Ir. B.B. Sihite dari Suma- tera Utara.

|   |                              |   |
|---|------------------------------|---|
| I | Pertinggi Hasil Pertanian!   | I |
| I | Akan terbit buku (Stensil- I | I |
| I | an):                         | I |
| I | Metode mempertinggi hasil I  | I |
| I | padi, bahan pangan dan po- I | I |
| I | lowidja                      | I |
| I | Dapat kah hasil padi amat I  | I |
| I | ideal?) ..... Rp. 500,— I    | I |
| I | (Dapatkah desa punja pe I    | I |
| I | rusahaan?) ..... Rp. 70,— I  | I |
| I | Ongkos kirim: 10%.           | I |
| I | Harga sesuai dengan kena- I  | I |
| I | ikan hasil.                  | I |
| I | Kirim pos wesel lebih dulu I | I |
| I | pada:                        | I |
| I | Hery W.R.                    | I |
| I | Gn. Ketur Pa 4/166 Jogja I   | I |
| I | karta.                       | I |
| I |                              | I |

Sat-tunggal Djawa Tengah an- taranja Kepolisian dan Penga- djalan Tinggi, anggota2 BPH Djawa Tengah. Kepala PNKA Eksploitasj Tengah dan Kepa- la Perhutani Djawa Tengah, yang semuanya bersama staf.

Sebagai tjontoh, bahwa ma- salah kaju djati ini memerlu- kan perhatian khusus dari pe- merintah pusat, dikemukakan di sini tjatat2 penting yang dijdaporkan oleh Administrasi Perhutani Tjepu, Ir. Apandi Mangundikoro pada Gubernur KDH Jawa Tengah.

Luas tempat penimbunan ka- ju balokan di Perhutani Tje- pu ada kl. 80 Ha, dalam seta- hunnja menerima dari hutan sebanyak 40.000 M3 kaju ka- sar dan 50.000 Sm (Stafel-me- ter) kajubakar. Persediaan pe- nimbunan waktu ini ada 6.764 M3 kaju perkakas dan 19.866 Sm. Dari seluruh produksi lk. 80% diimbun ditempat pe- nimbunan ini.

Dalam pada itu khusus me- ngenai penimbunan kaju eks- por dijdaporkan, bahwa waktu ini dijlos penimbunan terdapat kaju gergadjian kwalita eks- por sebanyak 2060 M3, kalau dijdilai dengan valuta asing, jaitu rata2 US\$ 160/M3, ma- ka dijlos penimbunan ini ter- timbun devisen sebesar US\$ 329.600,— Menurut Ir. Apandi seterusnya, angkutan dan pe- masadan (ekspor) karena ber- bagai sebab praktis djadi ma- tjet.

Dalam tahun 1964, dari pro- duksi penggergadjian hanya lk. 16,8% yang dapat djang-



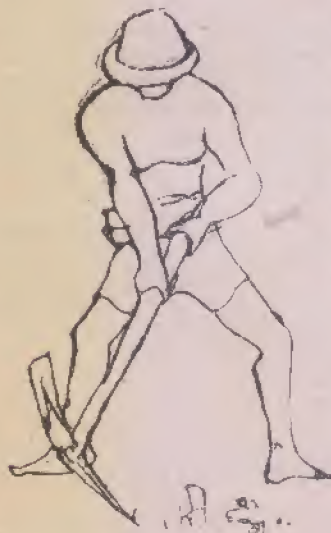
kut ke Semarang, jaitu dari 3.456 M3 baru 582 M3 jang da pat djangkut. Dan sampai se karang dipelabuhan Semarang terdapat pula sebanjak lk. 5.000 M3 kaju jang terhenti pe ngirimannja disebabkan tak adanja angkutan kapal. Dan djumlah ini dapat pula dihi tung betapa besarnja nilainja bila setiap M3-nja rata2 ber nilai US\$ 160,—

Adapun negara2 jang meme san djati Indonesia ini antara nja datang dari Djerman Ba rat, Arab, Belgia dan Hong kong. Disamping itu, achir2 ini ada pula pesanan dari ne geri Belanda.

Negara2 djatas umumnja le bijh "gandrung" pada djati In donesia, sebah disamping har ga2 jang mampu menjaingi djati Birma dan Thailand dju ga disebabkan faktor2 mutu dan serat jang tergolong klas wahjd.

#### 2.800 M3 kaju pertukangan dan gergajian tunggu angkutan.

Perhutani berusaha untuk dapat mengekspor kaju djati sebanjak2nja. dalam policy pe masarannja ditentukan bahwa bagi keperluan dalam negeri djusahakan mendatangkan ka ju3 rimba Kalimantan. Projek ekspor ini adalah jang terpen ting sebagai pelaksanaan2 dari ketetapan MPRS/1960 di ma na Perhutani termasuk dalam projek B diwadjiikan menje torkan dana2 bagi pembangu nan projek2 (A) lainnja, da lam bentuk devjisen jang di tentukan sebesar US\$ 52.500.000.—



„PESAT”

SERBA-SERBI:

## Orang seharusnya bentji mantel2 kulit matjantutul.

Seruan direktur kebun binatang Frankfurt kepada wanita2 kaja Kutjng2 buas hampir habis mati.

Apakah seorang wanita dari kalangan2 jang mulia pantas memakai mantel kulit matjan tutul (leopard) atau tidak? De mi untuk menghindarkan ha bis matinja kutjng2 buas jg bagus itu, Professor Dr. Bern hard Grzimek, direktur kebun binatang di Frankfurt am Main, telah menjerukan agar mode pakaian kulit matjan tu tul dewasa ini dangan dituru ti. Sedjak adanja seruan itu terdjadi diskusi2 jang hangat. Prof. Grzimek sedjak berta hun2 besar kepopulerannja se bagai pengarang buku2 bina tang, bintang televisi dan pro duser film, dan terutama dju ga sebagai pelindung jang fa natis daripada binatang2 buas. Dalam usaha2nja jang tidak mengenal lelah guna memeli ha ra Afrika sebagai sorga bina tang2 jang terachir, ia mem peroleh dukungan dari banjak promijen2 PFD, dan dimana2 diseluruh dunia pendapatnja selalu diperhatikan orang.

Dewasa ini jang menimbulkan kemarahan direktur kebun binatang Frankfurt itu ialah mode mantel2 kulit matjan tu tul. Sebabnja ialah, sedjak ku lit2 kutjng buas jang bagus itu dikerdjakan mendjadi man tel2 dan bagian2 pakaian jang modis, maka kehidupan matjan tutul tsb berada dalam bahaya. Mode ini mengakibatkan har ga2 kulit matjan tutul membu bung tinggi, sehingga di Afri ka ataupun Asia semakin me ningkat djumlah pemburu2 li ar dan penjelundup2 jang beru saha mendapat barang berhar ga ini dengan tidak memper dulikan ketentuan2 hukum, mi salnja mengenai djatah pembu ruan dan lisensi ekspor.

Hanja tjontoh jang baik, de mikian pendapat Dr. Grzimek, dapat menghasilkan sesuatu un tuk membrantas kedjahatan tsb. Karena itu ia menjumpai kan seruannja kepada kaum wanita jang sesuai kedudukan nja dalam masyarakat „menen tukan mode”. Ratu Elizabeth II

dari Inggeris dan anggota2 ke luarga istana Belanda, Jacque line Kennedy, dan banjak la gi wanita2 dari high society internasional telah membenarkan seruannja tsb dan mereka telah menjimpan mantel2 ku lit matjan tutulnja dalam le mari. Djuga „first lady” RFD, Nj. Wilhelmine Lubke, hanja satu kali sadja pernah menge nakan mantel matjan tutulnja, jang dibuat dari kulit jang di hadiahkan oleh Kaisar Haile Selassj kepadanya.

Hanja bintang film Italia Gi na Lollobrigida jang menolak seruan direktur kebun bina tang tsb dengan alasan, bahwa seruan tsb seharusnya ditu djukan kepada pemburu2 dan bukan kepada kaum wanita. Dan dengan surat menjurat be rikutnja tadjam. Karena seka rang para pengusaha bahan2 pels dan bont djuga merasa kehormatannja terganggu. Me reka menandakan dengan ke ras, bahwa di RFD hanja di kerdjakan kulit2 matjan tutul jang djimpor dengan lisensi2 sjah dan dari negara2 dimana djatah pemburuan kutjng bu as itu djatur dengan undang2. Barang2 penjelundupan tidak masuk dalam pasaran Eropah Barat. Untuk membuktikan, bahwa tidak ada bahaya habis matinja matjan tutul2, maka sekarang persatuan pengusa ha2 pels berusaha mendapat kan angka2 jang tepat dari ma sing2 negara pengekspor.

Kebanjakan kulit2 matjan tutul jang dikerdjakan di RFD berasal dari Muangthai, India dan Pakistan dan hanja seba gian ketjil sadja djimpor dari Afrika. India dan Pakistan dan hanja sebagian ketjil sadja di impor dari Afrika. Dan djustru nasib matjan tutul di Afrika itulah jang terutama mendjadi soal pikjran Prof. Grzimek, ka rena ia memandang kesedjah teraan dan pemeliharaan ta man2 ala mdan binatang buas di Afrika itu sebgaj tugas hi dupnja. Dan dalam hal ini ia

telah menundukkan prestasi2 jang patut dihargai. Dibela kangnja berdiri berdjuta2 ang gota2 perhimpunan pelindung alam dan lembaga zoologi di Frankfurt jang bekerdja erat dengan perhimpunan2 interna sional dibidang pemeliharaan alam. Disamping itu djuga ba njak petjinta2 binatang jg „tak berorganisasi” sependapat de ngan Prof. Grzimek dan menjo kong usaha2nja dengan sum bangan2 jang besar djumlah nja.

Menurut berita jang berasal dari data2 „Lembaga Pelin dung Binatang” di London, ma ka dari Afrika Timur sadja di taksir tiap2 tahun telah djeks por 50.000 kulit matjan tutul, meskipun disana menurut un dang2 hanja 500 binatang tiap2 tahun boleh diburu. Berita ini dan tindjauan2 Dr. Grzimek di Afrika tjukup membuat kaum wanita mendjadi ragu2 untuk membeli pels. Sekarang dipa saran sudah terlihat kemundu ran dalam permintaan atas ku lit2 matjan tutul, hal mana oleh Prof. Grzimek disambut melaluj televisi dengan senju man gembira dan dengan ka ta2: „Lihatlah, wanita2 jang mempunjai rasa tanggung dja wab telah mengerti maksud se ruan saja”. — (DaD).





## DASA SILA BANDUNG.



DARI redaksi : Dasa Sila Bandung telah membakar semangat rakyat dibenua A-A-A untuk berdjoeang lebih gigih lagi dalam menentukan nasibnja sendiri dan meenumpas segala macam penindasan dalam bentuk apapun. Untuk menjambut Dasa Warsa KAA-I maka Api Bandung yang berupa Dasa Sila Bandung yang terkenal dan menjadi dasar perdjoeangan rakyat di A-A-A kita muatkan kembali Api Bandung ini adalah hasil daripada KAA-I 10 tahun ji.

1. Menghormati hak-hak azas manusia dan terhadap tujuan-tujuan serta prinsip-prinsip piagam PBB.
2. Menghormati kedaulatan dan kebulatan teritorial semua bangsa.
3. Mengakui persamaan semua bangsa dan semua negara besar dan kecil.
4. Menghindarkan intervensi dan tjampur tangan dalam soal-soal dalam negeri negeri2 lain.
5. Menghormati hak-hak tiap-tiap bangsa untuk mempertahankan diri dengan tenaga sendiri atau kolektip sesuai dengan piagam PBB.



6. Menghindarkan susunan2 pertahanan kolektip, yang melajani kepentingan tertentu dari negara2 Besar manapun djuga.
- Menghindarkan negara mana saja mengadakan tekanan terhadap negara2 lain.
7. Mendjauhkan diri dari perbuatan2 atau antjamaan2 agresi atau pemakaian kekerasan terhadap keutuhan teritorial atau kemerdekaan politik dari setiap negara.

8. Penyelesaian segala pertikaian internasional dengan jalan damai, seperti dengan jalan perundingan2, berdamai, arbitrage, atau penyelesaian menurut hukum manapun dengan tjara damai sebagai yang dipilih oleh pihak2 yang bersangkutan sesuai dengan piagam PBB.
9. Memadjukan kepentingan2 bersama dan kerdjasama.
10. Menghormati pengadilan dan perdjandjian2 internasional.

## Dewan setiakawan Rakyat2 Asia Afrika DESRAA

Dalam sidangnja di Bandung tahun 1961 menjatakan antarlain.

Neo-kolonialisme adalah bentuk baru dari imperialisme, terutama imperialisme AS dan barwa neo-kolonialisme adalah „bentuk penguasaan” yang tidak langsung serta halus melalui bidang politik, ekonomi, sosial, militer dan tehnik”. Dalam konferensi ini pulalah dirumuskan beberapa bentuk manifestasi dan agen2 neo-kolonialisme. Bentuk manifestasi daripada neo-kolonialisme ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Pemerintahan2 boneka yang diwakili oleh begundal2 nja dan bahkan pemilihan2 yang dibuat2 dan bersandar kepada berapa orang kepala, elemen2 reaksioner, politikus2 anti Rakyat, bordjuis komprador dan feodalisme atau pedjabat sipil maupun militer yang korup.

2. Penggrupan kembali ne

merdeka, oleh kekuasaan imperialis dalam federasi2 atau masyarakat2 yang dihubungkan dengan kekuasaan negeri imperialis.

3. Balkanisasi sebagai suatu pemetjah belahan negara2 setjara politis, dengan mengadakan yang dibuat2 seperti terdjadi di Vietnam Korea dan lain2.

4. Pelantjaran kegiatan2 subversif yang ditujukan terhadap pemerintah nasional patriotik yang menentang kaum imperialis dan tidak mau tunduk kepada perintah2nja.

5. Menghasut perpetjahan nasional untuk menghanturkan persatuan nasional dengan maksud mengadu-domba Rakyat2 Asia-Afrika.

6. Mendirikan basis2 militer yang kadang-kadang dinjatakan sebagai setatsjon2 penjelidkan ilmiah atau seko-

baik sebelum maupun sesudah kemerdekaan dengan maksud untuk melakukan intervensi bersendjata terhadap Rakyat.

7. Infiltrasi ekonomi oleh kekuasaan negara asing, baik sebelum maupun sesudah kemerdekaan, melalui penanaman2 modal, pindjaman2 dan bantuan2 keuangan atau tenaga ahli tehnik dengan konsensi2 yang tidak sama, terutama dengan „bantuan” dengan jangka panjang.

8. Ketergantungan langsung dalam hal keuangan, seperti pada negeri2 yang telah bangkit/merdeka yang keuangannya masih tetap berada ditangan atau langsung dikuasai negara2 pendjajah yang memberikan bentuk2 baru bagi penanaman modalnja dengan tjara2 seperti production sharing dan joint-enterprise.

9. Pengepungan ekonomi negara2 kolonial sebelum kemerdekaan dan diteruskannya ke

tergantungan ekonomi setelah pengakuan formil kepada kedaulatan nasional seperti halnya dalam kebohongan dan usaha Perantjis untuk merampas Sahara dari Rakyat Aldjazair.

10. Penjatuan kodalam blok2 ekonomi kolonial yang membjarkan terus berlangsung sifat keterbelakangan ekonomi Asia dan Afrika.

11. Memperhebat penindasan setjara kurangadjar, menangkap dan membunuh Rakyat dan pedjuang2 pembebasan yang setjara tipikal ditundjukan dalam pembunuhan Patrice Lumumba, Felix Moumbe dan Inejiro Asanuma.

Demikianlah manifestasi2 neo-kolonialisme yang ditundjukan oleh sidang DESRAA di Bandung pada bulan April 1961.

**Menudju Dunia Baru dgn Semangat AA**



# RESOLUSI POLITIK DARI K S R A A

KONPERENSI setia kawan Rakjat Asia Afrika Ke 3 hari ini dalam sidang penutupanja menjetudju sebuah resolusi politik yang menjerukan kepada rakjat Asia Afrika supaya mengintensifkan perjuang an bersama untuk sama sekali menghapuskan kolonialisme dan dominasi imperialisme. Resolusi itu terutama menjerukan langkah2 konkrit untuk membantu gerakan2 pembebasan nasional di Asia Afrika.

Diantara langkah2 ini, konperensi dengan kuat menganjurkan kepada semua rakjat2 dan pemerintah2 yang anti

imperialis di Asia, Afrika dan seluruh dunja :

a) memberi fasilitet2 latihan kepada organisasi2 dan gerakan2 politik di negara2 yang masih berdjuaug untuk kemerdekaan nasional dan kebebasan ;

b) memberi bantuan Militer dan finansial kepada pedjuang2 kebebasan ;

c) memberi sokongan Politik, diplomatik dan Moral kepada gerakan2 pembebasan Nasional,

d) Waspada terhadap infiltrasi2 sematjam itu ;

Memberi suaka Politik ke

pada semua kaum Nasionalis, korban2 dari penindasan Rezim2 Kolonialis dan Neo Kolonialis dan mendjamn keamanan mereka.

Demij memperkokoh persatuan kita dan menjapai tudjuan2 dan aspirasi2 bersama kita, resolusi itu menjatakan, gerakan setia kawan Asia Afrika menegaskan prinsip2 sebagai berikut :

1. Mempersatukan dan mengkoordinasi perjuang an Rakjat2 Asia-Afrika utk melawan Imperialisme dan kolonialisme, untuk mempertjepat pembebasan Rakjat2 dan untuk

mentjapai perkembangan Ekonomi, sosial dan kebudayaan mereka ;

2. Berusaha utk melasak nakan Resolusi2 dan saran2 yang disetudjuj untuk tudjuan2 ini oleh Konperensi2 Setia kawan Asia Afrika

3. Memadjukan dan memperkokoh setia kawan Asia Afrika disemua negara2 dari dua benua uan bertindak sebagai badan penghubung tetap diantara berbagai negara dalam rangka gerakan setia kawan ;

4. Mengambil tindakan yang diperlukan bagi memadjukan setia kawan AA, dan untuk menggagalkan setiap pertjo baan Imperialis jung ditudjukan untuk menghantjurkan kebebasan setiap negara anggota dari Setia kawan : Dan Prinsip2 dasasila Bandung.

## RESUME TENTANG KEPUTUSAN2 K W A A

### Seruan KWAA.

Konperensi menegaskan bahwa setia-kawanan rakjat2 Asia Afrika merupakan faktor yang menegaskan untuk menjapai kemenangan dalam perdjougan mereka dlm menentang imperialisme, kolonialisme dan antek2nja, yang berusaha dgn segala tipu-muslihat menimbulkan perperetjahan diantara kita, sehingga dengan demikian mereka dapat melumpuhkan kegiatan2 kita dan memperlemah perdjougan kita bersama..

Oleh karenanja, maka adalah makja mendesak dan perlu bagi rakjat Asia-Afrika untuk lebih memperkokoh kesetiakawanan kita guna mengalahkan semua rentjana kaum imperialis beserta antek2nja untuk memetjah-belah kita.

Konperensi menjerukan kepada segenap rakjat Asia-Afrika untuk mengambil tindakan-tindakan yang aktif dan melakuk kan usaha2 dengan segala daya kemampuannja untuk memberikan dukungan moral, maupun materijil guna memperlebar kemerdekaan dan kebebasanja.

Konperensi mengadjak rakjat Asia-Afrika supaya terus

mendukung dan memberi dorongan kepada satu sama lainnja, agar tertjapai kemandjuaan dalam perdjougan mereka bersama.

### Dasa-sila Konperensi Bandung sebagai dasar.

Konperensi menjerukan, agar negara2 Asia-Afrika, atas dasar dasa-sila Konperensi Bandung, memperkokoh dan memperkembangkan hubungan persahabatan serta memadjukan perkembangan ekonomi dan kebudayaan dan kerdjasama antar mereka. Konperensi berpengetahuan, bahwa masalah2 sebagai peninggalan sedjarah yang terdapat diantara mereka, hendaknja diselesaikan dalam semangat persahabatan melalui perundingan2 setjara damai, supaya dengan demikian dapat dihindari kaum imperialis dan/atau tiap2 klik reaksioner yang menimbulkan dan meniup2kan permusuhan yang merugikan bagi rakjat2 kita.

Usaha2 kita hendaknja diarahkan pada tudjuan yang pokok, yaitu menghantam rentjana kaum imperialis yang djajahat itu berupa menggunakan bangsa Asia untuk melawan

bangsa Asia sendiri, menggunakan bangsa Afrika untuk melawan sesama bangsanja dan untuk menimbulkan konflik2 Asia-Afrika, supaya tetap dapat jang permanen antara rakjat dikuasai oleh kaum imperialis.

Konperensi dengan tegas mengutuk diskriminasi rasial dan penindasan bangsa2 serta semua konsep tentang superioritas nasional dan chauvinisme bangsa2 yang besar. Konperensi mengutuk pula semua doktrin2 atau kegiatan2 yang sama sekali bertentangan dengan prinsip2 tentang kesamaan rasial serta kesamaan antara bangsa2 baik yang besar, maupun yang ketjil.

### Dukung selekas mungkin diadakannja Konperensi AA kedua.

Konperensi dengan hangat mendukung selekas mungkin diselenggarakannja Konperensi Asia-Afrika yang kedua. Dengan sepenuhnya Konperensi mendukung pula diselenggarakannja selekas mungkin „Games of the New emerging Forces”, yang merupakan satu2nja penolakan yang efektif terha-

dap keputusan unilateral Komite Olympiade Internasional terhadap Indonesia.

Konperensi mendukung diselenggarakannja selekas mungkin pertemuan antar rakjat2 Asia-Afrika-Amerika Latin di Kuba, karena ini mengandung arti, bahwa koperensi2 dan pertemuan2 tsb. akan bermanfaat bagi usaha untuk lebih memperkokoh kesetiakawanan dan perdjougan rakjat2 Asia Afrika.

Konperensi dengan tegas menjatakan, bahwa wartawan2 Asia-Afrika hendaknja dengan mengrubungkan nasibnja kepada nasib segenap rakjat Asia-Afrika tanpa ragu2 menerdjunkan diri dlm perdjougan rakjat Asia-Afrika untuk memenangkan dan mempertahankan kemerdekaan nasional. Konperensi berseru kepada wartawan2 Asia-Afrika untuk menggunakan lebih efektif alat2-kerdja mereka, sehingga dapat memberi sumbangannja kepada idaman2 besar dari rakjat Asia-Afrika dalam perdjouganja melawan imperialisme dan kolonialisme baik yang lama, maupun yang baru, guna memperoleh kemerdekaan dan kebebasan nasional.

## KAA Djiwa Pentjetusan Revolusi Umat Manusia

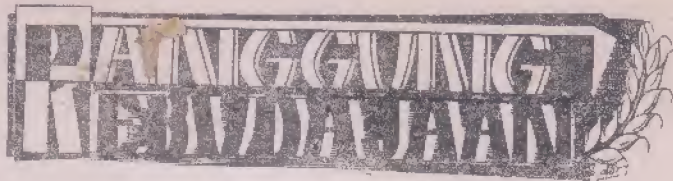


# RINGKASAN MENGENAI FILM TJERITA MASALAH KELUARGA.

TEDJA Merah timur. Matahari jang baru terbit memantjarkan tjahaja ing keemas emas2an menjinari djendela2 perumahan kaum buruh jang man sosialisme. Tetapi didapati banjak keluarga biasa dan mereka hidup bahagia didjamen sosialisme. Tetapi didalam kehidupan jang bahagia ini kadang2 djuga timbul masalah2 jang begini atau begitu dalam keluarga2 ini. Mari lah kita mengikuti tjerita jang terdjadi dalam sebuah keluarga kaum buruh biasa.

Hari ini sekeluarga Pak Tu, Kepala bagian tehnik dari suatu pabrik besi dan baja benar benar berada dalam suasana jang sangat gembira. Ia begitu gembira sehingga tidak bisa menutup mulutnja karena gembira. Muka isterinja lebih2 bereserj2 dan bahkan tertjua2 ia belum bisa berdjalanpun terus bergerak2 kesenangan. Fuming, anak telakinja jang bungsu telah tamat dari sekolah tehnik menengah. Hal ini benar2 menggembirakan keluarga kaum buruh ini. Pak Tu adalah buruh jang tertjadas dan terhasap dalam masyarakat lama. Fuming anak telakinja jang suka, jang bekerdja ber-sama2 disatu pabrik, sebelum pembebasan, untuk membantu ayahnya memelihara keluarga, ia terpaksa bekerdja dipabrik di waktu masih dalam umur menuntut pelajaran. Menurut perkataan isteri Pak Tu, Fuming adalah satu2nja seorang terpeladjar dari keluarga Tu jang sudah turun-temurun.

Tetapi dalam suasana kegembiraan ini, paras Pak Tu kelihatatan asam dan gelisah. Ia mendapatkan bahwa anak telakinja jang bungsu jang dibesarkan dalam keadaan jang serba baik ini djauh berlainan dengan kaum buruh dalam pikiran dan tingkah-lakujnja. Ia menjombongkan ketjakaapannja, tidak suka topi jang khusus di belikan ayahnya, merasa bosan dengan kakaknja kasar. Jang menggalisahkan Pak Tu mengapa anak ini berubah menjadi demikian dan jang di-



salinja ialah karena terlalu banyak memandjatkan anaknja dan kurang memberikan pendidikan terhadap pikirannja.

Kebetulan Fuming ditempatkan dibengkel jang dipimpin oleh Pak Tu sebagai tehnik. Untuk membantu anaknja mengatasi kekurangan2nja dan mendidik turunannja menjadi penerus klas buruh jang tertjaja, maka Pak Tu berunding dengan kepala pabrik dan memutuskan bahwa anaknja menjadi buruh dulu.

Pada hari pertama, Fuming jang merasa "tertekan" ini menggunakan palu karena tidak memusatkan hatinja sehingga tangannja kepukul. Oleh karena itu, diuangnja palu itu ketamah, tetapi ayahnya dengan marah melototkan matanja kepada Fuming, menjuruh dia mengambil kembali dan mengujnja: "Kau tidak tahu malu! Kaum buruh melemparkan palu sama halnya dengan pradjurit membuang sendjataja. Apakah kau ingin menjadi tjertolara pengetjut?"

Setelah habis bekerdja, Fuming pulang kerumah dengan penuh kemarahan, mentjeri takan kepada ibunya ketidkpuasan terhadap ayahnya. Ibunja jang pernah mengalami pahit-getir dalam masyarakat lama, masih mempunyai pikiran lama dalam otaknja ..... "mengharap anaknja menjadi orang gede". Ia mendengar bahwa pihak pabrik menempatkan Fuming sebagai tehnik, tetapi ayahnya memaksa menjuruh Fuming menjadi buruh, pastikah ini? Maka djundangnya ibunya, kakaknja untuk ber-sama2 membantu dia merubah pikiran suaminya. Tetapi "front persatuan ini" segera dibubarkan karena Pak Tu berhasil mejakinkan ibu dan kakaknja.

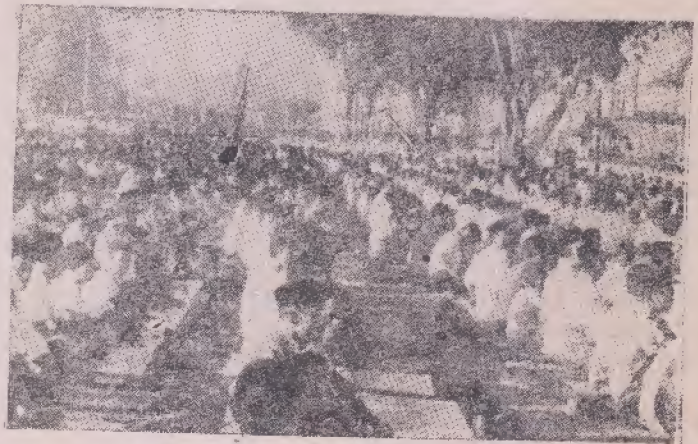
Setelah "operasi" itu gagal,

ibu anak jang mandja ini kuar anaknja akan meninggal kan rumah, maka ia mendesak Pak Tu untuk pergi mentjari kepala pabrik dan meminta suaminja supaya Fuming mendja di tehnik. Pak Tu tahu bahwa djika membantu anaknja pertamanya harus membuka pikiran isterinja dulu, maka di tulisnja seputjuk surat dan dia menjuruh isterinja mendja ri kepala pabrik. Wanita tua jang buta huruf ini dengan gembira sekali pergi mentjari kepala pabrik dengan membawa sehelai kertas jang tertulis dengan huruf "Minta kepala pabrik mengkritik dia dengan keras. Kepala pabrik ter-bahak2 setelah membaca surat itu lalu ia mendjertakan bagaimana ia mendorong anak perempuannja pergi kedesa. Setelah mendengar tjerita itu, ibu Fuming terbuka pikirannja. Ia merasa malu meminta pertolongan lagi untuk anaknja dan ter-gopoh2 pulang.

Sedjak itu, Fuming bekerdja dibengkel dibawah bimbingan kakaknja, ia selalu mera-

sa "Kurang dipentingkan ketjakaapannja". Ketika dipabrik ini diadakan gerakan pembaruan tehnik bengkelnja sedang mempelajari sebuah naskah pola landasan penggilingan bertingkat dua. Fuming menganggap bahwa hal ini adalah kesempatan baik untuk mempertunjukkan ketjakaapannja. Karena tjuma seorang diri bekerja didalam kamal, maka naskah pola jang dirantjang karnja tidak sesuai dengan keadaan seboannja. Kemudian berkat bantuan kakaknja dan memusatkan ketjerdasan masa, perantjangan itu baru berhasi. Untuk memasang landasan penggilingan bertingkat dua ini, diperluknja dua piringan karet. Dan Fuming mengambil piringan itu dari bengkel lain. Setelah hal ini diketahui oleh ayahnya karena tidak dapat menahan amarahnja, ayahnya menjela perbuatan anaknja jang salah ini sebagai suatu perbuatan jang halja menguotungkan diri sendiri dan merugikan orang lain.

Bagaimanjapun, Fuming adalah pemuda jang dibesarkan dibawah asuhan Partai. Meski pun sikap ayahnya keras, tetapi setiap perkataan ayahnya betul2 mengetuk hatinja. Dibawah bantuan ayah dan kakaknja serta orang lain, ia mendapatkan kemajuan jang tjepat. Setelah melalui peristiwa rumah tangga ini, keluarga Pak Tu djuga maju selangkah lagi. \*\*



Shollat Hari Raja Idhul Adha jang berlangsung di halaman Gedung Agung Jogjakarta.



# Masalah folklore dan kepribadian dalam bidang kebudayaan

## IV.

Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari lagu "Ima-ima"

(Oleh : Sawardo)

Dalam uraian yang baru ini telah kami uraikan bahwa lagu permainan "Ima-ima" itu lagu permainan yang hidup di kalangan anak-anak perempuan. Oleh sebab itu maka ia pertama-tama mengungkapkan isi-hati kaum wanita Rakjat.

Tjara bermain melukiskan wanita-wanita sedang bekerdja mengangkut batu setjara beranting. Sambil melakukan pekerjaan itu mereka terkenang akan nasibnya; nasib buruk yang menimpa dirinya, menimpa keluarganya, kaumnya dan bangsanya.

Untuk sekedar memperoleh sesuap nasi orang-orang perempuanpun harus membatang tulang, melakukan pekerjaan yang bukan ukurannya, mandi keringat mengangkut batu sehari-harian. Pemandangan sematjam itu biasa kita lihat di Indonesia dalam djaman lampau djaman pendjadjahan yg bertjirikan pengisapan-rangkap, yakni pengisapan imperialis dan pengisapan feodal.

Dalam kenangan suram yang memilukan itu wanita-wanita dari lapisan rakjat djelas berkeluh kesal: "Ja bapak. Sudah benar kaumku ini. Seandainya diperisteri seorang patihpun, tak mampu djuga berganti tapih. Apalagi memiliki barang emas-emasan suasa intan berlian-!"

Perhatikanlah bait pertama lagu "Ima-ima" itu:

Ima-ima

del/ma kembang putih. ja  
bapak ..... ja bapak!  
Laki patih?

Laki patih ora bisa salin  
mas-emase suwasa intan  
barlejan-tapih.

Indonesia yang lebih kurang:

Awan ..... (udara) ber-  
awan

del/ma berbunga putih, ja  
bapak ..... ja bapak!  
Diperisteri patih?

Diperisteri patih tak mampu  
pu djuga berganti tapih;  
an, suasa intan berlian!

Lagu yang berbentuk "parikah" (pantun tersebut menurut hemat kami mengandung maksud yang dalam. Disamping ia melukiskan betapa sengsara kehidupan rakjat, khususnya kaum wanitanya, ia dengan tadjam mengutuk perbuatan kaum feodal yang tidak bermoral.

Sehubungan dengan masalah perkawinan biasanya kaum feodal hanya mempermain-mainkan wanita-wanita dari lapisan Rakjat sebagai "isteri" nya. Habis manis sepag dibuang!

Dalam tjakepan-tjakepan lagu "Ima-ima" itu, feodalisme diwakili oleh "patih", "demang", "tumenggung". Hal itu selalu ditjantumkan dalam bait pertama yang berbentuk pantun itu. Demikian bunjinya:

Ima-ima

del/ma kembang abang; ja  
bapak ..... ja bapak  
Laki demang?

Laki demang ora bisa salin  
lendang;

Ima-ima

del/ma kembang wulung,  
ja bapak ..... jabapak  
Laki tumenggung ora bisa  
salin kalung;

mas-emase suwasa intan  
barlejan.

Dikatakan bahwa djika yang memperistri itu "demang", tak mampu berganti "lendang". Djika yang memperistri "tumenggung" tak mampu berganti "kalung". Naudanya sama belaka!!

Bait-bait berikutnya yang merupakan refren, pertama-tama meukiskan betapa optimisnya Rakjat itu. Mereka yakin bahwa meskipun derita menimpa, mereka sekali-kali

tidak berputus asa. Sebaliknya mereka menyerukan pada kaumnya agar suka beladjar dan tetap bergajrah dalam berdjaja, sebab sidurdjana sudah bergojah kebingungan.

Perhatikanlah terdjemahan bait-bait berikut ini:

Barang siapa ditimpa derita  
(kena tuduh  
batjalah  
bersenandunglah  
"no da nif la noda nong"  
itu ..... si durdjana  
tinggal bingung  
bergojah sudah  
dengan kadjungannya (djung-  
dungan?) sekali!

Kemudian Rakjat menginsyaf djuga bahwa memang menjedihkan benar, si pembangun kemakmuran (Rakjat pekerdja selalu djihimpun oleh kesedihan dan malapetaka.

Tetapi dengan persatuan yang bulat memadat, dengan

persatuan yang monolit, ber-kembang maju serempak Rakjat tentu dapat menampar musuh-musuhnya keluar gelanggang.

Perhatikanlah bunji tjakepan berikut ini:

Njeri ..... neri  
Wahai  
malapetaka menghimpit dada  
(sipipit menimpa dada)  
dada si Mangunredja (Rakjat pekerdja).  
Maju serempak  
bulat memadat  
bareng mengembang  
(rudjak mengkudu)  
djangan main-main (kutampar engkau keluar) !!

yang terkandung dalam lagu "Ima-ima". Lagu Rakjat yang kiranja pantas mendjadi buah renungan senjman dan sastra wan2 dari djaman kekinian.

## BERDJALAN DIATAS AIR??

ORANG DJERMAN berkata, bahwa "air tidak mempunyai balok", artinya kita tidak dapat berdjalan dipermukaannya. Sekarang Rüdiger Volger, seorang arsitek Jerman Barat, mentjoba membantahnya dengan suatu hasil penemuan. Dengan mendjinding satu kopor dan merokek pipa ia berdjalan diatas air dalam ditengah2 kota Hamburg. Dengan alat perlengkapan tsb. orang dapat berdjalan, berdjaja atau berlajar diatas air. Djika dilipat, alat itu hanya setengah kopor isinya dan dapat dipasang dalam waktu beberapa menit sadja. Dua sepetu karet yang dapat dipompa dan kira2 1,5 meter pandjangnya dapat digerakkan senerti ski. Suatu kelibat yang dipasang melintang padanya, menghindarkan ski tsb. mundur kebelakang dan memungkinkan si pelantjong dengan gembira berdjalan diatas air dalam tempo hampir sama dengan didarat. Bahkan dengan menggunakan suatu kajuh atau lajar mungkin seseorang yang berdjalan kaki dipantai dapat disusulnya. Dengan banjaknya kemungkinan2 variasi yang terdapat pada alat tsb., demikian harapan si penemunya, maka alat yang dinamakan "Airo, Wasserlaufer" tsb. tidak hanya akan digemari oleh olahragawan2 air, pemancing2 ikan dan pemburu2. Karena daripada itu, hasil penemuan tsb. djuga dapat digunakan sebagai perahu untuk meletakkan pelambung2, untuk mentjat dinding2 kapal atau menolong ketjelakaan2 besar yang terdjadi pada air dangkal. (H.C.).



# „Peranan Guru dan Ahli Didik dalam Nation Building”.

(Soesilo: Wk. Ketua FN. DIJ).

**PARA DOSEN** — Para Ha-  
dirin dan Para Mahasiswa  
IKIP — PGRI Jth. Pertama2  
kami mengucapkan banjak2  
terimakasih kepada Panitia  
Penjenggara Resepsi Dies  
Natalis ke — IV IKIP — PG  
RI yang telah memberi kesem-  
patan pada kami untuk membe-  
rikan sepatah dua patah kata  
sebagai sambutan pada Malam  
Dies Natalis yang diselengga-  
rakan pada Malam ini.

Kami mengucapkan terima-  
kasih yang sedalam2nja atas  
kesempatan yang Saudara beri-  
kan pada kami, karena pembe-  
rian kesempatan ini bukan sa-  
ja merupakan pemberian ke-  
hormatan kepada Front Nasio-  
nal Daerah DIJ. akan tetapi se-  
kaligus merupakan pemberi-  
an kepertajaan yang sangat  
tinggi nilainya dari para ach-  
li2 pendidik, para guru, kepa-  
da pimpinan Front Nasional  
Daerah DIJ.

Kedua, dengan tulus jelas  
serta mengucapkan syukur ke  
hadirat Tuhan Yang Maha Esa,  
kami mengucapkan Selamat  
Ber — Dies Natalis dan meng-  
harapkan sukses yang sebesar2  
nja, baik bagi Saudara2 sekeju-  
arga IKIP — PGRI maupun se-  
bagai sumbangan keluarga IK  
IP — PGRI kepada tuntutan  
dan harapan revolusi kita yg.  
semakin meningkat ini.

Sesuai dengan judul Sam-  
butan kami ini, perkenankan  
lah kami mengetengahkan be-  
berapa pokok persoalan yang  
amat vital dan fundamental  
dalam rangka melaksanakan  
Tri - Program Pemerintah te-  
rutama dalam Bidang Pemba-  
ngunan. Sebagaimana kita se-  
kalian mengetahui, maka Bi-  
dang Pembangunan dibagi men-  
jadi dua bagian yang besar  
ialah:

- a). Pembangunan Bidang ma-  
teriil dan
- b). Pembangunan Bidang  
mental spirituil.

Sesuai dengan fungsi dari  
pada Saudara2 Sekalian sudah  
barang tentu kami tak bermak-  
sud untuk setjara luas mengu-  
tarakan masalah Bidang Pem-  
angunan materiil, akan teta-  
pi idjinkanlah kami langsung  
memasuki persoalan2 yang me-

njangkut langsung usaha2 yang  
berhubungan dengan pembang-  
unan mental spirituil.

## A. PERKEMBANGAN PEN- DIDIKAN NASIONAL KITA.

Semangat menuntut ilmu da-  
ri Rakjat dan Bangsa Indone-  
sia, baik yang bersifat umum  
maupun yang bersifat kedjuru-  
an sangatlah tingginya. Sema-  
ngat yang begitu tinggi dan me-  
luas daripada masa rakjat yg  
harus menuntut ilmu dipelba-  
gai bidang ilmu pengetahuan,  
meminta konsekwensi dari pa-  
da revolusi ini memberikan  
tanggapan perhatian serta pe-  
laksanaan yang imbang dan sera-  
si. Akan tetapi dng. djudjur  
harus kita akui bahwa tangga-  
pan, perhatian dan pelaksanaan  
terhadap perkembangan tun-  
tutan daripada semangat men-  
tjari ilmu, menambah pengeta-  
huan, baik oleh Pemerintah  
maupun oleh usaha swasta be-  
lum dapat dikatakan memadai.  
Betapa tidak! Kita saksikan  
kekurangannya Gedung2 Seko-  
lah, baik Sekolah dasar, Mene-  
ngah sampai Perguruan2 Ting-  
gi sangat dirasakan kekurang-  
annya. Bukan sadja Gedung2  
Sekolah akan tetapi djuga  
alat2 perlengkapannya sangat  
lah sederhana, tidak boleh  
dikatakan sangat kurang.

Hal ini kami ketengahkan  
sebagai fakta2 yang berbjtjara  
dengan tidak mengurangi peng-  
hargaan kami kepada usaha2  
Pemerintah maupun swasta yg  
terus - menerus sesuai dengan  
kemampuannya menjjuraikan  
perhatiannya, terhadap usaha  
usaha ini.

Berbjtjara mengenai Pemba-  
ngunan baik materiil maupun  
mental spirituil adalah djang  
gal apabila memberikan priori-  
tasnya kepada usaha pendidikan  
Oleh karena itu maka baru da-  
pat dikatakan ada usaha yang  
menondjol dalam bidang pendi-  
dikan ini kalau oleh Pemerin-  
tah dapat diberikan 25 pCt.  
dari seluruh Anggaran Belan-  
ja Negara kepada usaha Pen-  
didikan Nasional ini.

Dengan djudjur harus kita  
akui bahwasanya bukan sadja  
kekurangan2 seperti tersebut

dijatas yang harus mendapat  
perhatian daripada kita seka-  
lian, akan tetapi kita masih  
mendjumpai berbagai matjam  
buku dan methode sebagai pe-  
doman Guru didalam membe-  
rikan pelajaran2 di sekolah2  
Negeri maupun Swasta yang  
sama tarafnya. yang tidak seka-  
lian akan selalu mendjumpai  
kesulitan2 yang terus - mene-  
rus utk mengadakan standard  
pelajaran yang sangat kita ber-  
lukan.

Kami mengharapkan agar  
IKIP — PGRI memberikan  
perhatiannya dan menjari dja-  
lan keluar untuk melopori usa-  
ha yang besar ini ialah menje-  
ragamkan buku2 yg kami mak-  
sudkan tersebut diatas.

## B. IKIP SEBAGAI ALAT REVOLUSI.

IKIP dapat mendjadi alat re-  
volusi yang dahsjat terutama  
dalam merealisasikan charac-  
ter building apabila IKIP mam-  
pu mewakili perasaan dan ha-  
rapan massa Rakjat yang ber-  
juang yang telah memberikan  
segala2nja kepada usaha yang  
menerus memenangkan revolu-  
si Rakjat 17 Agustus 1945. IK  
KIP — PGRI akan memegang  
peranan yang besar dalam me-  
laksanakan Pembangunan pada  
umumnya dan character buil-  
ding khususnya. Apabila IKIP  
— PGRI dapat ber - integrasi  
dengan kekuatan Revolusi ia  
lah Buruh & Tani yang meru-  
pakan sumber sangkan - para-  
ning dumadi dari pada Maha-  
siswa — Mahasiswi IKIP —  
PGRI yang harus didjadikan  
sumber insprasi dan djan-  
dji setiap Mahasiswa Putra  
maupun Putri, baik selama me-  
reka menjari ilmu sambil ber-  
juang dan berjuang menjja-  
ri ilmu sedikitpun tak melupa-  
kan harapan dan idaman Kaum  
Buruh dan Tani.

Dalam hal ini, ingin kami  
memperingatkan saudara2 seka-  
lian terhadap Amanat PJM.  
Presiden kepada Delegasi Uni-  
versitas Proklamasi yang meng-  
hadap beliau di Gedung A-  
gung beberapa waktu yang la-  
lu yg intisarinya sebagai beri-  
kut:

1. Orang tak akan dapat  
mendjadikan anak didiknya se-  
bagaimana yang ia kehendaki.

2. Orang tak dapat mendja-  
dikan anak didiknya sebagaima-  
na yang ia ketahui.

3. Akan tetapi orang akan  
mendjadikan anak didiknya se-  
bagai ia yang sebenarnya.

Dengan setjara rendah hati,  
memahami Amanat Pemimpin  
Besar Revolusi kita Bung Kar-  
no ini, mudah2an kita akan da-  
pat menarik kesimpulan seba-  
gai berikut.

1. Harus mendjadi kejakinan  
daripada kita sekalian bahwa  
seorang pendidik, seorang gu-  
ru yang Pantjasila Munafik,  
Manipol Munafik tak mungkin  
dapat menghasilkan anak didik-  
nja mendjadi Kader2 Revolusi  
yang tangguh dan baik.

2. Bahwa seorang Guru seo-  
rang ahli Pendidik yang ha-  
fal tentang soal2 sosialisme In-  
donesia, yang pandai mengura-  
i tentang Pantjasila. Manipol  
dan adjaran2 Bung Karno yang  
lain, akan tetapi didalam hati-  
nja tak tjotjok dengan yang me-  
reka utjapkan, maka seorang  
guru atau seorang Sardjana  
Pendidikan yang sama matjam  
itu tak akan djuga berhasil  
mendjadikan anak didiknya,  
Kader2 Revousi yang tangguh  
dan baik.

3. Hanja Guru, hanja Sardja-  
na ahli pendidik yang Manipo-  
dis sedjatti yang Pantjasilais  
sedjatti yang dapat mewudjud-  
kan sarunya pikiran, peranan,  
perkataan dan perbuatannya -  
lah yang akan berhasil mendja-  
dikan anak didiknya, mendja-  
di kader2 Revolusi yang tang-  
gu dan baik. Ini berarti bah-  
wa IKIP — PGRI sekaligus te-  
lah dapat mendjadikan dirinya  
sebagai alat revolusi yang ma-  
ha dahsjat.

Oleh karena itu tidaklah  
berlebihan2 kalau dari mimbar  
ini kami mengetuk hati nurani  
Saudara2 sekalian agar kita se-  
kalian dengan rendah hati me-  
ntjari ilmu dalam IKIP — PG  
RI ini dengan lebih dulu me-  
ngutamakan beladjar dan men-  
didik diri sendiri. Untuk men-  
djadi kader2 Pantjasilais, Ma-  
nipolis yang sedjatti yang meru-



pakan kader2 terbaik dari Pe-  
mimpin Besar Revolusi Bung  
Karno sambil menjari Gelar  
kesardjanaan. Lebih dari pada  
itu sudah barang tentu kami  
do'akan, agar Saudara2 sekali-  
an dengan IKIP — PGRI ini  
berhasil menjadi seseorang ah-  
li, seorang sardjana yang seka-  
ligus Manipoljs.

### C. TEMPAT GEMBLENG KADER IKIP — PGRI HARUS NGEMBLENGAN KADER2 KAN PERSATUAN NASIO- NAL REVOLUSIONER BEPO- ROS NASAKOM.

Adanya pepatah „Guru ken-  
tjing berdiri, murid kentjing  
sambil lari”, menunjukkan ba-  
tapa besar dan pentingnya ke-  
dudukan serta peranan Guru  
terhadap anak didiknya. Da-  
lam rangka pembentukan wa-  
rak dan moral generasi muda  
kita, telah jelas bahwa IKIP  
memegang peranan yang pa-  
ling terkemuka. Oleh karena  
itu, maka pada tempatnya lah,  
apabila keluarga IKIP para Do-  
sen beserta Mahasiswanya pu-  
tra maupun putri didalam usa-  
ha mewujudkan persatuan na-  
sional berporoskan NASA-  
KOM menjadi daya peng-  
gerak, pelopor dan pelak-  
sana yang tangguh, ulet dan di-  
namis dengan semangat rawe2  
rantas, malang2 putung, maju  
terus pantang mundur.

Hanya dengan memilih kese-  
daran revolusioner yang tinggi  
serta dengan semangat Tavip  
sanggup mempertadjam ke-  
waspadaan Nasional demi kom-  
paknya potensi Nasional Revo-  
lusioner berporoskan Nasakom  
serta lantarnya revolusi nasio-  
nal kita, maka kita sekalian  
akan berhasil lebih membada-  
kan kekuatan massa Rakjat ig  
berjuang melawan penindasan,  
penghisapan dan pendjadjahan  
dalam segala matjam bentuk  
dan manifestasinya. Dengan de-  
mikian maka kita sekalian te-  
lah berhasil pula lebih meluas-  
lebarkan potensi serta mem-  
pertinggi ketahanan revolusi  
kita, sehingga Pemimpin Be-  
sar Revolusi kita Bung Karno  
akan lebih leluasa berkiprah  
dalam memimpin dan memen-  
angkan revolusi kita yang be-  
sar ini.

Sebagai penutup dari sam-  
butan kami ini, kami pandjat  
kan do'a ke Hadjirat Tuhan  
Jang Maha Esa semoga dirga-besar dan Djaya ini.

## BAGAIMANA MENJUSUN BERITA JG DAPAT DISETUDIJI UNSUR2 NASAKOM ?

Wakil Ketua II Dewan Pim-  
pinan LKBN „Antara” Supe-  
no, dalam menanggapi perta-  
nan2 jang berakhsar tentang  
bagaimana tjara kerdja sebuah  
tjabang „Antara” nanti dengan  
3 orang pimpinan (jang mewa-  
kili unsur Nasakom), menga-  
sakan bahwa pengkajaman2 dalam  
organisasi wartawan Indone-  
sia, yakni PWI, merundjikan  
bahwa dalam waktu singkat se-  
lalu dapat diambil langkah2  
jang tjepat dengan memegang  
teguh prinsip musjawarah an-  
tara tri tunggal Nasakom.

Menurut pendapatnya, kepu-  
tusan2 PWI itu selalu tepat dan  
ditenentukan setjara bulat tanpa  
ketinggalan waktu. Sebagai mi-  
sal Supeno mengemukakan pe-  
ngalaman jang pernah dilaku-  
kan PWI Pusat tentang BPS.  
Keputusan dalam soal ini sete-  
lah dirundjikan setjara kolek-  
tif, akhirnya dapat diisarkan  
setjara tjepat. Menurut Supe-  
no, soal BPS ini adalah bukan  
soal jang ringan, melainkan so-  
al jang kompleks. Tetapi, ber-  
kat adanya pengertian antara  
ketiga kekuatan Nasakom di  
PWI Pusat, maka soal itu akhir-  
nya dapat diselesaikan setjara  
baik dan dalam waktu jang  
singkat pula.

Tjontoh jang dikemukakan  
itu diakui memang tidak klop  
dengan keadaan didalam „An-  
tara” jang mempunyai sifat  
husus dan selalu berdasarkan  
fatasibuknya pada unsur2 tjep-  
at, lintah, akurat dan benar.  
Menurut hemat serta penga-  
lan Presidium Redaksi „An-  
tara”, mayoritas berita2 „An-  
tara” adalah bertjita2 tanpa pen-  
diskusian, djadi tanpa pembi-  
tjaraan2 kolektif sudah begitu  
logis dan wadjar, sehingga mu-  
dah dipertanggung djawabkan  
dan segera dimuat dalam bul-  
letin.

halulah IKIP-PGRI sehingga  
dapat hidup subur berkem-  
bang baik dan memberikan bu-  
ah jang manfaat bagi usaha  
negara dan bangsa mercaalisasi-  
kan Amanat Penderitaan Rak-  
jat.

Dengan semangat Tavip, ma-  
du terus pantang mundur me-  
enangkan revolusi kita jang

Dikatakan, bahwa „Antara”  
dalam bidang djurnalistik bja-  
sanja setjara instinktif telah  
dapat merasa dan membaui be-  
rita jang logis atau jang tidak  
logis. Tetapi, dalam pekerdja-  
an sehari2 memang sering di-  
dapat berita2 jang perlu dibi-  
tjarkan bersama untuk lebih  
mendjamjkan kwalitasnya. Djadi,  
kata Supeno, merundjikan  
sesuatu berita setjara kolektif  
memang sering terdjadi. Dan  
apabila soal ini terdjadi, sudah  
pasti pemikirannya memakan  
waktu. Tetapi, kata pembittja-  
ra, apabila djeleknja djika sesu-  
atu berita dimuat agak terlam-  
bat, asalkan ia tjukup penting  
untuk diketahui masyarakat.

„Kami menguraikan segala  
sesuatu itu tentu saja atas  
dasar pikiran, bahwa kerdjasa-  
ma setjara djujur tidak ada,  
akhirnya tidak ada jang dapat  
ditjapai. Sebaliknya, kalau prin-  
sip kerdjasama Nasakom dapat  
dilaksanakan setjara baik, ki-  
ta dapat menjtapai apa saja.  
Dengan pengertian sematjam  
itulah, instruksi Dr. Suban-  
drio untuk me- Nasakomkan  
LKBN „Antara” harus dilak-  
sanakan.

Dlm sehari dua, menurut pem-  
bitjara pasti ada keseretant,  
terutama bagi tjabang jang  
pimpinannya baru saja di-  
Nasakomkan. Sebabnya adalah  
karena metode kerdja jang di-  
gunakan baru. Tetapi, seka-  
li mereka menemukan titik2

pertemuannya, pasti hasilnya  
akan lebih baik, bahkan djauh  
lebih baik daripada jang su-  
dah - sudah.

### News - policy „Antara”.

Ditegaskan lebih djauh, ba-  
wa seperti halnya surat - ka-  
bar, news - policy „Antara”  
sebenarnya tidak rumit. Bah-  
kan simple, sederhana.

LKBN „Antara” sebagai sa-  
lah satu alat revolusi dan di-  
pimpin sendiri oleh Bung Kar-  
no, mutlak harus berdiri tan-  
pa reserve, onvoorwaardelijk,  
dibelakang Bung Karno. Inilah  
sebabnya maka „Antara” seba-  
gai kantorberita tidak boleh  
berpisah dan dipisahkan dari  
Bung Karno. Dan inilah dasar  
politik pemberitaan „Antara”.

Dalam pelaksanaannya, me-  
mang sering dalam bulletin  
„Antara” dijumpai hal jang  
itu2 saja. Tetapi, „Antara”  
terus melaksanakan setjara  
gigih apa jang diperintahkan  
oleh Bung Karno. Melaksana-  
kan perintah ini, bagi „Anta-  
ra berarti melaksanakan ko-  
mando Revolusi dan karena  
itu mau tidak mau „Antara”  
harus senantiasa mengumun-  
dangkan suaranya melawan usa-  
ha2 jang menghalang2i perin-  
tah Presiden dari pihak mana  
saja datangnya penghalang  
itu. Oleh karena itu, benariah  
apabila „Antara” berpihak, ia  
itu kepada Bung Karno, ber-  
pihak kepada revolusi.

Demikian penegasan Wakil  
Ketua II Dewan Pimpinan LK-  
BN „Antara” Supeno dalam  
pelantikan pimpinan baru LK-  
BN „Antara” tjab. Surabaya.



Bunker dengan Presiden Sukarno tengah menjaksikan ta-  
rian jang dihidangkan oleh putri Presiden.



# SIANG TJING -JI SEORANG REVOLUSIONER WANITA TIONGKOK JANG BESAR

(Oleh Wong Ji-tje.)

Siang Tjing-ji adalah seorang pelopor dari gerakan emansipasi wanita di Tiongkok pada tahun dua-puluhan. Sebagai orang komunis, ia mengabdikan seumur hidupnya untuk usaha pengintegrasian gerakan wanita dengan perjuangan Rakyat Tiongkok melawan imperialisisme dan feodalisme.

Ia dilahirkan pada tahun 1895 di Kabupaten Sipu, Propinsi Honan, Tiongkok Tengah Selatan. Setelah tamat dari Sekolah Wanita Tjounan pada tahun 1915, ia pulang ke kampung halamannya dan disana mendirikan sekolah dasar yang pertama dimana murid laki-laki dan perempuan belajar bersama.

Pada masa mudanya, Siang Tjing-ji berpendapat bahwa pendidikan sekolah akan memajukan rakyat untuk menjelamatkan negara dari penindasan dan penghisapan feodal dan imperialis. Ia baru mengetahui kekuatan kaum buruh dan kaum tani setelah terdjadi Gerakan 4 Mei yang anti-imperialis dan anti-feodal itu yang menggelora diseluruh negeri pada tahun 1919.

Ia pergi ke Perantjis pada bulan Nopember 1919. Dalam perjalanannya ia berjumpa dengan Tjai Ho-sen, salah seorang pemimpin Partai Komunis Tiongkok yang dihukum mati oleh kaum reaksioner pada tahun 1937. Saudara perempuan Tjai Ho-sen, yaitu Tjai Tjang, sekarang adalah Ketua Gabungan Wanita Nasional RRT.

Siang Tjing-ji dan Ho-sen menikah pada tahun 1921 di pe-

rantjis adalah sangat aktif di kalangan mahasiswa Tiongkok yang progresif. Ia mengikuti kursus bahasa Perantjis pada sebuah sekolah umum untuk wanita di Montargis dan bekerja setengah-hari di sebuah pabrik karet dan kemudian di sebuah pabrik tekstil. Kedua suaminya isteri mengorganisasi sebuah himpunan di kalangan mahasiswa Tiongkok progresif dalam mana didistribusikan dan diterjima ajaran Marx dan Lenin.

Pada bulan Pebruari 1921 Ke-dutaan Tiongkok di Paris melarang mahasiswa Tiongkok yang belajar di Perantjis untuk bekerja. Di bawah pimpinan Tjai En-lai dan Wang Jo-fei, seorang pemimpin lagi dari Partai Komunis Tiongkok, para Mahasiswa segera mengadakan pawai protes. Siang Tjing-ji, yang berbaris di muka demonstrasi termasuk diantara mereka yang ditangkap oleh Pemerintah Perantjis. Ia pulang ke Shanghai pada tahun berikutnya.

Siang Tjing-ji masuk Partai Komunis pada permulaan tahun setelah partai itu didirikan. Dalam Kongres Nasional Ke-2 PKT (Mei) ia terpilih menjadi anggota CC dan Kepala Departemen Wanita.

Pada waktu itu, sedjumlah Tjing-ji tetap teguh pendirian intelek wanita di Tiongkok hanya memperjuangkan hak politik wanita dan persamaan hak dengan kaum pria. Organisasi mereka tidak mendapat sokongan massa dan aktivitasnya hanya terbatas pada mengadakan rapat, mengirim kawat dan mengajukan petisi kepada Pemerintah. Mereka sama sekali terpisil dari kalangan buruh wanita industri yang mulai ikutserta dalam gerakan buruh yang dipimpin PKT di Shanghai dan tempat lain di Tiongkok.

Para pemimpin partai Komunis pindah ke tempat lain sedangkan Siang Tjing-ji tinggal di Wuhan untuk memimpin Komite Partai dibawah tana dari propinsi Hupeh. Ia dipilih untuk melakukan pekerjaan ini karena ia mempunyai prestise tinggi di kalangan kaum buruh dan mengenal keadaan kota itu. Walaupun keadaan sulit, Siang Tjing-ji melakukan segala sesuatu untuk memelihara kontak yang erat dengan massa. Ia menghubungi banyak orang, mengatur rapat di rumah kaum buruh dan di asrama mahasiswa, mengadakan diskusi tentang bagaimana mempertahankan organisasi Partai dan bagaimana mengorganisasi massa untuk berjuang melawan teror reaksioner.

Pada musim semi 1928, kaum reaksioner Kuumintang, dengan bantuan Pemerintah Perantjis, menangkap Siang Tjing-ji di daerah konsesi Perantjis di Hankow.

Siang Tjing-ji mengatakan dipengadilan bahwa ia bekerja untuk usaha kebebasan, persamaan derajat, kemerdekaan dan pembebasan rakyat Tiongkok. Ia mengemukakan fakta-fakta sejarah untuk membuktikan bagaimana kaum imperialis dan pemerintah reaksioner memperbudak rakyat Tiongkok, dan untuk membuktikan adilnya perjuangan rakyat melawan penindasan.

Didalam penjara, dengan tidak menghiraukan hinaan dan siksaan yang tidak mengenyal perikemasaiaan, Siang

Tjing-ji tetap teguh pendirian. Karena yakin atas kemenangan terakhir dari komunisme, ia mengadarkan kepada teman-teman sependjarannya segala sesuatu yang diketahuinya dan mengorganisasi mereka untuk memprotes perlakuan buruk dan menuntut perbaikan keadaan dipenjara. Usahanya dan pimpinannya dalam mogok makan adalah demikian efektifnya sehingga penjaga-penjara menjadi ragu-ragu dalam memberi hukuman bentuk alam yang paling kejam.

Siang Tjing-ji dihukum mati pada tgl 1 Mei 1928. Ia gugur dengan tidak sia-sia. Darahnya dan darah dari ribuan pahlawan lainnya telah melapangkan jalan bagi pembebasan rakyat Tiongkok dan emansipasi yang sungguh dari wanita Tiongkok.



Fedjoang2 Wanita Vietset. panggul sendjata sipr ganjang Johnson.

## Perang gas Amerika Serikat dikutuk.

PROTES terhadap penggunaan gas ratjun oleh AS di Vietnam Selatan diinjatakan dalam suatu demonstrasi semalam penuh yang diadakan oleh kira2 3.000 profesor dan mahasiswa, di Universitas Michigan tadi malam, demikian menurut berita dari Washington.

Dalam pidatonya, John Donahue, seorang ahli antropologi Universitas Negara-bagian Michigan, menentang "setiap pemboman, penggunaan gas dan serangan dengan bom napalm yang lebih lanjut" di Vietnam. Perang pembebasan Vietnam Selatan, demikian kata John Donahue, "bukanlah suatu serbuan dari Utara. Rakyat di Selatan telah ikut serta dalam perang pembebasan untuk membebaskan diri dari rezim Saigon.

Pembicara lain juga menyatakan tentangan mereka terhadap politik perang AS di Vietnam.

Demonstrasi itu diorganisasi oleh sedjumlah profesor yang sebelumnya telah mengantjam akan mogok mengajar untuk memprotes politik AS di Vietnam. Demonstrasi itu berlangsung hingga pagi hari ini.



# Segi Gotong Rojong dilihat dari sudut Sociologi utk. menangkan Revolusi.

(Oleh : Drs. Suhardi)

(II habis)

GOTONG-ROJONG menghendaki hubungan golongan yg satu dengan yang lain dalam masja rakat TIDAK TERUS-AN BER GOLAK BEREbut ATAS ATAU KELAS. Melainkan suat u hubungan yang menurut azazinja masjarakat jaitu SETJARA KEKELUARGAAN. BUKAN KLASSEN HESCHIKING MELAINKAN GROEPERING JANG COOPERATIEF UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA. Djsini letak keadilan bukatalah pada letaknya penger tian atau GILIRAN JANG MENINDAS DAN JANG DITINDAS, melainkan terletak pada PENGHARGAAN JANG SAMA DALAM KERDJA SAMA ITU MENUNTUT AANDEEL MANSING2 DALAM MENGABDI KEPADA KEPENTINGAN BERSAMA. Djadi suat keadilan sosial, atau mudaknja suatu keadilan dalam lingkungan satu keluarga. Keadilan yang sama rata sama rasa bahagia. Djuga bukan keadilan BER-GANTIZ SIAPA JANG MENINDAS DAN SIAPA JANG MENDERITA. SUATU keadilan yang bukan NEGATIEF TETAPI KEADILAN JANG POSITIEF.

Apakah tjara demikian mungkin dapat membawa ke arah tjita-tjita bangsa Indonesia. Dapatkah kelas kapitalis-imperialis yang sudah sekian abad mendjadi kelas penguasa dan penindas itu dapat begitu sadja dijnsjaffkan, dan dengan tiada penggempuran jg menumbang balikkkan. Dalam hal ini Gotong-Rojong sepem dapat bahwa dengan tiada gempuran itu tidak mungkin masjarakat kapitalis-imperialis di kembalikan pada masjarakat sosialis gotong rojong. Hanja gotong-rojong menganggap perdjoangan menentang Kapitalis-imperialis itu tidak seharusnya berdasarkan PAHAM PERLU NJA PERDJOANGAN KELAS seperti digambarkan diatas. Perdjoangan itu bagi Gotong-Rojong tetap pada dasar tidak

adanya TINDAS MENINDAS, DJADI TIDAK MAU DITINDAS DAN DJUGA TIDAK AKAN MENINDAS. Gotong-Rojong melihat kemungkinan berhasinja kerdja bersama antara golongan dalam masjarakat berdasarkan keadilan social dengan tiada perdjoangan kelas berdasar ketertuan2 kemasjarakatan, karena hal itu njata sekali bahwa masjarakat dalam konkritnja mempunyai DAJA PENGARUH TERHADAP GOLONGAN2 dan individu dalam masjarakat, djuga masjarakat sekarang ini yang dibentuk oleh sedjarah manusia ber-abad2 dengan segala MATJAM PENGORBANAN DAN PENDERITAAN2nja itu akan mempunyai pengaruh terhadap golongan2/penggolongan yang tadinja merupakan golongan kapitalis-imperialis. Djadi, garis perdjoangan Gotong-Rojong adalah menghantjarkan kapitalis-imperialis, atau dari sesuatu golongan sesuatu kelas yang menindas didjadikan suatu golongan dalam masjarakat yang sederadja dengan golongan2 lainnya. Djadi menentang kapitalisme-imperialisme sampai pada akar2nja dengan tiada mengadakan penindasan pada kaum yang bermodal dan dengan tiada mendjadiah bangsa yang tadinja mendjadi bangsa imperialis. Hal ini dimaksudkan agar modalnja bangsa itu dapat dipergunakan sebesar mungkin bagi hidup umat bermasjalakat.

## Kepentingan bersama dan kepentingan yang sama.

PENGERTIAN tentang kepentingan bersama adalah pengertian yang didalam praktek sehari-hari sering menimbulkan kesalahan fahaman. Dan karena kesalahan2 ini dapat menimbulkan dalam alam fikir Barat chususnja yang tidak begitu setudju, menjukai apa yang berbau sosialisme, dan apa sadja yang mudah di

samakan dengan Komunisme. Sebab memang demikian keadaan dalam praktek pergaulan hidup faham sosialisme banyak menimbulkan pergolakan2 yang seolah-olah bersuasana jg kurang menjenangkan atau diliputi oleh suasananya saling ber-rebutan.—

Dalam persoalan ekonomi ada dua djelas sekalj tampaknja. Sosialisme oleh orang banyak diberi arti ber-matjam2. Memang fikiran orang banyak itu yang belum didisiplinkan untuk menggunakan istilah dengan tepat dan dalam mengadakan perbedaan2 istilah2 penting njata telah biasa menggunakan, untuk menganjikan sosialisme sebagai suatu adjaran dan praktek hidup, yang dalam fikiran orang banyak pada suatu ketika tidak dirasakan sebagai sesuatu yang menjenangkan, dengan membuat suatu usul yang lunak tetapi progressif sudah dinamakan tindakan sosialis, djuga tindakan yang sangat kedjam yang diremehkan dinamakan pula tindakan sosialis. Faham yang ber simpang siur demikian ini dalam fikiran orang banyak memang untuk sebagai disebabkan karena adanya keinginan memberikan sebutan tidak baik terhadap tindakan2 yang dimaksud untuk usaha2 perbaikan, tetapi djuga memang dapat dirasakan untuk sebahagian lain karena watak sosialis itu sendiri banyak segi2nja.—

Gambaran yang diberikan oleh seorang bangsa asing A. SHADWELL nama2nja yang samanya jg. dimuat dalam majalah Quatorly Review Juni 1924 mengenai watak sosialis yang banyak segi2nja itu dikatakan oleh Shaddwell: Sosialisme adalah abstrak tetapi djuga konkrit, teoritis tetapi djuga plaktis. Idealis tetapi djuga materialistis, sudah sangat usang tetapi djuga masih sangat modern. Sosialisisme itu mulai dari

sentimen belaka sampai pada program aksi yang tersusun rapi.—

Diantara pembela2 dan pengikut2nja dikatakan bahwa sosialisme sebagai suatu falsafah hidup, suatu jenis religie dan djuga suatu code etik, suatu kategori sedjarah, suatu azas hukum, suatu gerakan rakyat, djuga suatu impian waktu yang akan datang. Suatu derjitan terhadap adanya suatu tindakan tegas jg disebutnja dengan tjara lain, tetapi djuga suatu penolakan terhadapnja dengan mengata kan perang suatu revolusi jg kedji, tetapi djuga suatu revolusi yang lunak.—

Suatu evangelie tentang ke tjajaan dan keadilan tetapi djuga suatu kampanye tentang kebentjahan dan kesrakahan, sosialisme itu dapat merupakan harapan umat manusia, tetapi djuga merupakan berakhirnja peradaban. Dikemukakan sebagai menjjingsingnja faham sebagai tanda akan adanya alam yang bahagia tetapi djuga dikatakan sebagai mala petaka yang kedji yang akan datang.—

Untuk menentukan kepentingan bersama dan menentukan kerdja bersama dlm menjjapai kepentingan bersama itu memanglah bukan suatu soal jg amat mudah. Hal ini tergantung pada kemajuan dari sociale-zin yang hidup dalam masjarakat. Didalam masjarakat dimana kebutuhan pribadi masih menderita kekurangan dan dimana keadaan sebaliknya ja itu kebutuhan ber-limpah2 kelebihannya dan tiada merata (dalam kapitalis) maka kehidupan pribadi seseorang mempunyai nafsu2 yang lebih kuat dari pada sociale-zin didalam masjarakat itu. Keadaan inilah yang mudah menimbulkan kekeliruan2 praktek, jaitu kepentingan bersama mendjadi kepentingan yang sama. Sudah tentu manakala manusia



dalam hidupnya saling berebut kepentingan yang sama itu suasana menjadi kurang menyenangkan seperti diatas tadi. Antara kepentingan bersama dan kepentingan yang sama memang hanya merupakan suatu perpisahan setebal tadjamnya suatu cilet. althans apabila hal itu dilihat dari sudut penghidupan perseorangan.

Perbedaan itu dapat dimisalkan seperti perbedaan antara NASI dan MAKANAN. Nasi adalah memang betul suatu makanan, tetapi makanan belum tentu berupa NASI ITU SADJA. Dari sini terang suatu sudutnya masyarakat yang menjadi kepentingan bersama adalah makanan itu, BUKAN NASI ATAU BERAS. NJA, sehingga sesungguhnya tidak perlu keadaan dunia ini terus menerus diliputi oleh pertentangan2 antara BARAT dan TIMUR yang disebabkan oleh karena dunia Barat turut serta berebutan beras didunia Timur karena adanya kepentingan bersama itu tadi. Djadi yang social primair bukanlah BEREbutan NASI ATAU ROTI, tetapi bagaimanapun Barat tidak menghasilkan nasinya orang Timur dan begitulah sebaliknya, hingga dengan demikian Barat itu cukup makan Timur atau cukup makan apa yang masing2 gemari.

Lagi sebuah tjontoh ialah antara suatu OKNUM NONA DAN ISTERI. Suatu Oknum nona memang dapat menjadi isteri tetapi suatu isteri tidak mutlak suatu OKNUM SINO. NA ITU. Djadi apabila kita mau mengakui bahwa orang hidup ini sama2 mempunyai kebutuhan BERSUAMI ISTERI, maka yang menjadi kepentingan bersama BUKANLAH OKNUM NONA ITU melainkan "ISTERI". Djadi dalam mengedjar kepentingan bersama dalam hal ini tidak lantas berarti semua berebutan nona itu menjadi isterinya tetapi bagaimana supaya semua orang dapat dengan aman bersuami isteri. Kepentingan bersama disini terletak pada mengatur dengan hukum ataupun dengan adat susila hidup, dimana didalam masyarakat tak ada yg mengganggu isteri orang lain dan dimana orang tidak meng-

halang2i orang hendak menjadi isteri ataupun suami orang. Misalnja dengan adanya undang2 yang melindungi hak suami isteri dan mengadakan pendidikan moral yang diperlukan. Untuk melindungi dan membentuk hidup itu diperlukan kerdja bersama antara golongan sama golongan dan antara individu2. antara kaum pria dan wanita dan antara suami dan isteri itu sendiri untuk menjapai ketertiban dalam bersuami. Demikian pula dalam dunia politik yang menjadi kepentingan bersama bukanlah soal "MENGATUR. NJA" tetapi peraturannya. Antara mengatur dan peraturannya ini memang soal halus perbedaan. Sebab orang dapat mengadakan peraturan kalau ia mengatur. Tetapi baik disini diulang sekali lagi bukanlah MENGATUR. NJA yang merupakan kepentingan bersama tetapi peraturannya. Dengan tidak ada penguasa tiada kekuasaan hal ini nampaknya memang benar-benar yang logis.

Azas gotong rojong dalam tata negeri ini dapat dilihat dalam sistim pemerintahannya yang berdasar pada kekuasaan yang ada. Yang penting dalam perumpamaan itu bukanlah BEREbutan KURSI untuk duduk semata-mata, melainkan untuk dapat turut menentukan peraturannya. Oleh karena itu tak ada gunanya bagi masyarakat orang2 turut berebutan kursi diikalau tiada kemampuan dan ketjakaan mengatur, demikian kurang daya gunanya jika sudah dapat kursi tidak dapat menolong peraturan2 yang sederhana tetapi yang sering dilupakan orang. Konsep si gotong rojong dalam hal ini ialah bahwa baik berebut kekuasaan maupun berebutan kursi itu misalnja harus tetap berpegangan pada tujuan mengatur dan menimbulkan kekuasaan atas masyarakat agar supaya tiada hubungan hidup yang tindas menindas. Untuk itu haruslah mempunyai suatu POROS jaitu sesuatu yang menjadi kepentingan dan keinginan ASLI MASJARAKAT. Oleh karena gotong rojong menghendaki sistim yang sepat2nja dan berakur ditengah2 masyarakat (kenyataan2 yang benar2 hidup dalam masjara-

kat), atau suatu sistim demokrasi yang bukan semata2 menitik berat pada merderheidsstelsel yang telah biasa menjadi SALAH KEDADEN, sudah mendapat separo jika ditambah satu LANTAS MINTA SEMUA, melainkan baik hanya satu maupun separo harus dihindjau apakah kepentingan masyarakat, ialah melindungi golongan yang lemah dan yang terbesar dijumlahnya itu mendapat manfaat. Gotong rojong mempunyai RECHTSFILOSOFIE menggunakan hak tertulis bagi kepentingan masyarakat bukan sebaliknya. Hukum tertulis itu mesti diabdikan kepada masyarakat, hukum tertulis dapat diubah dan disesuaikan bagi kepentingan masyarakat dan sebaliknya bagi masyarakat itu sendirinya juga harus berusaha dan menudju kearah tertjapainya kepentingan. Ia mempunyai sifat yg REACTIEF dan CREATIEF. Hanya untuk menentukan bermanfaat tidaknya sesuatu bagi kepentingan masyarakat ini tidak dapat ditentukan oleh seseorang ataupun sesuatu golongan tetapi mesti ditolereer dengan semua golongan dengan setjara kekeluargaan, artinya tidak dalam suasana pertentangan, perselisihan dan permusuhan, suasana demikian tidak mungkin menudju ke arah berpegangan kepada kepentingan bersama, tetapi mudah berpegangan pada kepentingan sendiri2 atau kepentingan yang sama yang njata2 lain seperti telah diutarakan diatas. Bagi menentukan dan mengatur kepentingan bersama itu dalam masyarakat yang tersusun berupa suatu negara, gotong-rojong mengakui bahwa sistim perwakilan adalah sistim yang terbaik mengingat besar dan luasnya masyarakat dan soal2 kemasjarakatan itu sendiri.

Timbul pertanyaan sekarang, bagaimanakah gotong-rojong menghendakinya, apabila timbul persamaan kepentingan dan bagaimana tjara penjele-saiannya jika, oleh karenannya itu timbul pertentangan/perselisihan. Apabila timbul demikian antara sesuatu golongan dengan golongan lain mengenai suatu kepentingan yg sama, maka dasar penjelesaian-

nya ialah meletakkan soalnya terlebih dahulu pada proporsi kepentingan bersama dari golongan2 itu sendiri. Jika hal ini belum tjukup kuat untuk dasar penjelesaiannya maka di pakainya suatu kepentingan bersama bagi masyarakat seluruhnya, singkatnya kepentingan umum atau kepentingan negara dan rakyat. Dan "KEPENTINGAN GOLONGAN" tadi diwadjudkan tunduk kepada kepentingan bersama dari kedua golongan yang bertentangan tadi dan lebih luas lagi pada kepentingan umum Negara/rakyat. Djadi gotong rojong seperti dibentangkan diatas dan yang ditindjau setjara sociologie ilmiah, ini mengakui bahwa sekalipun tiada bentuk yang kongkrit tetapi masyarakat itu merupakan lingkungan kepentingan yang MELI PUTI DIMANA INDIVIDU DAN GOLONGAN itu HARUS TUNDUK KEPADANYA SELAMA INDIVIDU ATAU GOLONGAN ITU BERADA DALAM LINGKUNGANNYA, atau dengan kata2 lain TAK MUNGKIN DALAM SUATU MASJARAKAT TANPA PERIKATAN, TANPA PUDJI & TJELAAN ATAU DJANDJI HADIAH DAN HUKUMAN. Djadi tegas kepentingan keseluruhan sebagai keseluruhannya dari anggotaa2 masyarakat. Azas gotong rojong yang telah berurat berakur dalam masyarakat itu setjara resmi dalam peraturannya jaitu demikian.

1. Yang dimaksud dengan azas2 gotong-rojong adalah kepentingan, kesadaran dan semangat untuk mengerdjakan serta menanggung akibat dari sesuatu karya, terutama yang benar2 setjara bersama2, serentak dan beramai2 tanpa memikirkan dan mengutamakan keuntungan bagi dirinya sendiri, melainkan selalu untuk kebahagiaan bersama seperti terkandung dalam istilah gotong.

2. Didalam membagi hasil karyanya masing2 anggotaa mendapat dan menerima bahagian2nya sendiri2 sesuai dengan tempat dan sifat sumbangan karyanya masing2, seperti tersimpul dalam istilah rojong. Dengan gotong-rojong dilaksanakan azas sama rata sama bahgia.



3. Gotong rojong adalah suatu faham yang dinamis, yang menggambarkan suatu usaha, suatu amal, suatu pekerjaan atau suatu karya bersama; suatu perdjongan bantu membantu. Gotong rojong adalah suatu amal dari semua untuk kepentingan semua atau djerih pajah dari semua untuk kebahagiaan bersama.

4. Dalam azas gotong-rojong sudah tersimpul kesedaran berkdja rochanjah maupun kerdja djasmanjah dalam usaha atau karya bersama yang mengandung didalamnya keinsjafan, kesedaran dan "SIKAP DJIWA" untuk menempatkan dan menghormati kerdja sebagai kelengkapan dan perhiasan kehidupan manusia.

5. Dengan berkembangnja ta-kehidupan dan penghidupan Indonesia menurut zaman, gotong rojong yang menurut dasarnya adalah suatu azas dari tata kehidupan dan penghidupan Indonesia asli didalam lingkungan masyarakat yang serba sederhana mekar menjadi Pantja Sila.

6. Dan yang dimaksud azas kekeluargaan ialah keinsjafan serta kesedaran budi dan hatinuran manusia untuk mengerdjakan segala sesuatu oleh semua dan untuk semua, dibawah pimpinan seorang ketua atau sesepuh dan dibawah PENILIKAN PARA ANGGAUTA DARI MASJARAKAT ATAU DASAR PANTJA SILA dan TJATUR UPAJA SOCIALISME INDONESIA.

7. Azas kekeluargaan mengadjarkan bahwa:

- Kepentingan dan kesedjahteraan bersamalah yang harus djutamakan, dan bukan kepentingan atau kesedjahteraan orang seorang.
- Antara ketua dan sesepuh sebagai pimpinannya dan para anggaute masyarakat sebagai yang dipimpin, tetapi juga yang menilik (social control), ada PERSATUAN DAN KESATUAN DIDALAM DJIPTA, RASA, KARSA DAN KARYA UNTUK MELAKSANAKAN SEGALA SESUATU OLEH SEMUA UTK SEMUA.
- Didalam segala usaha dan karya, tjinta kasih dan kewadjiibanlah yang menjadi PENDORONG DAN PENGGERAKNJA dan bukan

hak serta nafsu tuntutan yang berkuasa.

Demikianlah azas gotong rojong dan kekeluargaan yang tertjantum dalam lampiran surat ketetapan MPRS no: II atau halaman 153 dan 154 TUBAPI. Sampailah sekarang ini kita pada kesimpulan2 dari pembahasan diatas ialah :

1. Masyarakat adalah suatu pergaulan hidup yang menghendaki perlunya perhubungan kekeluargaan yang sifatnja GUJUP dan tidak patembajatan semata2 (zakelikk), ialah kerdja bersama karena adanya kepentingan bersama untuk hidup bebrajan dalam alam kemerdekaan yang sedjati.

2. Didalam masyarakat itu setiap individu ataupun golongan mempunyai pribadi yang hidup dan mengharap dengan kerdja bersama dan hidup bersama itu BERTAMBAH KEBAHAGIAANNJA DAN KETJUKUPAN DARI APA JG MENJADI kebutuhannya.

3. Karena adanya kepentingan bersama itu maka masyarakat membutuhkan kekuasaan yang dapat mengatur DJANG-AN SAMPAI MASJARAKAT RUSAK KARENAJA, DGN TJARA MELINDUNGI MASJARAKAT. MENTJEGAH DJANGAN SAMPAI USAHA MENJAPAI PENGHARAPANNJA ITU MENEMPUH DJALAN SALING TINDAS MENINDAS. Supaja hidup berama dan kerdja bersama itu SE-TJARA SAMA RATA, SAMA RASA-BAHAGIA, ATAU SUPAJA ADA KEADILAN.

4. Masyarakat bergerak sendiri menudju kearah persamaan hak dan menentang tiap klasverming yang akan merusakkan atau yang TIDAK DPT BEKERDJA BERSAMA SE-TJARA TIMBAL BALIK SALING MEMBUTUHKAN.

5. Bahwa tiap kepentingan bersama dalam masyarakat mengandung kepentingan individu ataupun golongan didalam hal ini baik dengan djalannya KEKUASAAN MAUPUN PENDIDIKAN adalah suatu soal yang primair untuk menjadikan masyarakat yang adil-makmur bahagia merata. Sumbangan fikirannya Kadar njanya ini kiranya sangat perlu sekali terutama disaat2 kita

semua mendjulung datangnja "HADIAH LEBARAN" dari PIMPINAN REVOLUSI KITA BUNG KARNO yang tempo hari pernah dikatakan itu, insja Allah akan dapat mengembirakan demi kelanjutan usaha negara/rakjat, apa lagi dengan semangat teguh dan selalu berpegang pada sembojanja "SEPI ING PAMRJI RAME ING GAWE" dengan senantiasa melaksanakan KELIMA AZAS MUSJAWARAH JANG TELAH MENJADI MILIK KITA :

1. RASA-MERASA GUNA mempermatikan suasana paycologie lingkungan dan sesama.

2. TENGGANG MENENG GANG untuk melaksanakan GAIRAT DJIWA bermurah atau toleransi.

3. TIMBANG MENIMBANG guna metjari keadilan.

4. AKAL-SEHAT guna menpatkan kebenaran.

5. ICHLAS-RELA yang meri ngankan kenendak dan menimbulkan KEBERANIAN UNTUK MEMBATASI DIRI BAHKAN BILA PERLU MENJAMPINGKAN KEPENTINGAN SENDIRI DEMI KEPENTINGAN BERSAMA.

Demikianlah kelima azas musjawarah diatas itu, hingga kesemunya sangat meyakinkan terhadap masalah2 yang dihadapi oleh bangsa dan negara a.l. jakin mengenai kebulatan tekad Party2 Politik pada bu

lan Desember tahun yang baru sadja diijinggalkan itu dalam pelaksanaan tidak akan menjewakan, chususnya yang tertjantum dalam djelum kedua dari KEBULATAN TEKAD PARTAI2 antaranja berbunj seba: "..... KAMI AKAN TERUS MENGEMBANGKAN MASSA AKSI REVOLUSIONAIR, TERUS MENGGNJANG NEKOLIM, KONTRAREVOLUSI DAN SUBVERSI. KAMI AKAN SALING MENJAGA UTK TIDAK MENGADAKAN INTERPRETASI2 TENTANG ADJARAN GOLONGAN LAIN JANG SUDAH MENERIMA PANTJA SILA DAN MENIPOL USDEK ITU."

Sekjan, dengan semangat TAVIP PASTI MENANG. Se pasukan tentara yang lengkap persendjahteraan, harus disempurnakan/dilengkapi dengan rakjat yang bersemangat PEMBELAAN DAN PERTAHANAN. Gotong rojong sekedar satu sifat kepribadian Indonesia, Gotong rojong sekedar tjerak dari pada Indonesiane Indertity, Gotong rojong adalah djupa SATU KEHARUSAN DALAM PERDJOANGAN MELAWAN NEKOLIM baik dizaman dulu maupun sekarang. Tanpa mempraktekan samem bundeling v. alle revolusionaire krachten, tak akan mungkin kita menang dalam menghadapi tantangan2. —

\*\*\*

## SARDJANA2 AMERIKA MENGUTUK PERANG GAS RATJUN AS DI VIETNAM SELATAN

FEDERASI SARDJANA AMERIKA mengetjam penggunaan gas ratjun oleh AS di Vietnarn Selatan, demikian menurut berita dari Washington.

Federasi itu, suatu organisasi yang beranggotakan 2.500 lebih sardjana Amerika, mengatakan dalam sebuah pernyataan kemarin, „kami merasa diidjik setjara moral bahwa AS sampai menjadi pihak yang menggunakan senjata2 yang akibatnja tidak memandang bulu itu, dengan keefektifan utama terhadap penduduk sipil“.

Sebuah lagi berita pers AS mengatakan, setelah mendengar briefing McNamara tentang penggunaan gas ratjun oleh AS di Vietnam, Senator Joseph S. Clark (dari Partai Demokrat-Pensinjanja) mengatakan kepada para wartawan bahwa ia mempunyai „pandangan yang agak suram terhadap penggunaan setiap djenis gas“ dalam peperangan. „Saja menjesalkannya (penggunaan gas)“. „Kita sedang melangkah mundur kearah kebiadapan“, demikian kata senator itu. — (Hsiuhua). —



## DUNIA TERBUKA UNTUK ANDA

Tetapi memberi kursus tertulis OCCULTISME/HYPNOTISME untuk bisa dipraktikkan.

Djuga tetap memberi advice penyakit2 dalam, rumah tangga, pekerjaan, lotre dll.

Mintalah pendjelasan persurat dengan tjuma-tjuma (gratis) pada:

LEMBAGA OCCULTOLOGI & PARAPSYCHOLOGI  
Widjajakusuma 51 Tjlp. 324  
TULUNGAGUNG - DJATIM.

## BATIK PEKALONGAN

Pesan lewat poswesel dengan ongkos kirim bebas paket dijamin 100 pCt.

Untuk perijobaan tjukup kirim wesel Rp. 20.000,—

Sdr. akan menerima tjontoh2 sbb :

- 1. Stel Djuwita Malam halus .....Rp. 9000,—
- 1. Stel Cocacola kombinasi .....Rp. 6000,—
- 1. Stel Benhur gaja baru halus .....Rp. 5500,—

Sdr. akan menerima .....Rp. 20.500,—

Atau dengan wesel Rp. 19.500,— Sdr. akan menerima Tjontoh 2 :

- 1. Stel Sajonara halus .....Rp. 7.500,—
- 1. Machkota klir halus .....Rp. 2.500,—
- 1. Dara Remadja klir halus .....Rp. 4.000,—
- 2. Sarung klir halus .....Rp. 5.000,—

Sdr. akan menerima .....Rp. 20.000,—

Atau dengan wesel Rp. 17.500,— Sdr. akan menerima 2. kain segan, dan 3. Aneka Rja klir halus.

Atau Sdr. akan mengirim Rp. 14.000,— akan trima dua kain stelan : Nurlaila dan Sajonara.

Handuk tebal pakaj nama pemesan untuk. 110x57 a  
Rp. 3.500,—

Dan kami sediakan pula batik tulis halus.

- 1. Stel tulis halus Nada Ria .....Rp. 12.500,—
- 1. Stel Monalisa gaja baru .....Rp. 17.500,—
- 1. Stel kain tulis Demakan Lux .....Rp. 4.500,—

Pesanan jang tidak acc dapat tukaran pada :

N.B. Harga2 tsb. terima :

Batik MUDACO

Gang Rukun 280 (W)

PEKALONGAN

## PAKET PERTJONTOHAN

Tuan bisa kenal harga Batik2 Pekalongan djika pesan Pertjontohan:

Kirim Rp.20.000,— bisa terima Tjontoh2:

- 2 pt. Batik Kain pandjang model Tjuwiri/Tiganegeri  
Rp. 6.000,—
- 2 pt. " " " " Mahkota/Srampang  
dll. Rp. 7.000,—
- 2 pt. " " " " Tjorak Baru dll.  
Rp. 8.000,—

6 pt. Djumlah Rp. 21.000,—

Djuga sedja Batik berselendang (Stelan) ber-matjam2 Model (Maina2) jang terbaru, mulai harga dari :

- 1 Stel Rp. 4.500,— Rp. 6.000,—
- Rp. 7.500,— Rp. 9.500,—
- Rp. 11.500,— Rp. 13.500,—
- dan Rp. 14.500,—

Bisa melajanj dj Toko2 (Koperasi) 20 pt. korting 5% Pesanan melalui Bank (Pos wesel), ongkos kirim bebas.

NISMA NURILLA

Djl. Ponolawen selatan No. R/30  
PEKALONGAN

## HADIAH

Kirim Rp. 2000,—, Tuan trima 1 pt Handuk Berleter Nama Pemesan jang Halus untuk: 115 X 57 cm.

Pesan 20 pt. Hadiah 5%.

Djuga melajanj Pesanan Batik2 jang Halus / Sedang

Daftar Harga kirim Prangko Rp. 10,—

Untuk mendapatkan Trima Tjontoh2 Batik tsb kirim Sedikitnja Rp. 20.000,—

U S M A N

Kotak Pos 29

Djl. Ponolawenselatan 41  
PEKALONGAN